

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE DEMONSTRASI DENGAN
MENGUNAKAN MEDIA YOUTUBE PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DALAM PEROLEHAN BELAJAR SISWA DI MAN 1 TUBAN**

SKRIPSI



OLEH:

MOCHAMMAD SHOLEH NUR ABADI

NIM. 18110050

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULAN MALIK IBRAHIM
MALANG**

2023

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE DEMONSTRASI DENGAN
MENGUNAKAN MEDIA YOUTUBE PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DALAM PEROLEHAN BELAJAR SISWA DI MAN 1 TUBAN**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam
Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana



Oleh:

Mochammad Sholeh Nur Abadi

NIM. 18110050

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2023

LEMBARAN PERSETUJUAN

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE DEMONSTRASI DENGAN
MENGUNAKAN MEDIA YOUTUBE PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DALAM PEROLEHAN BELAJAR SISWA DI MAN 1 TUBAN**

Oleh:

MOHAMMAD SHOLEH NUR ABADI

NIM. 18110050

Telah diperiksa dan disetujui

Oleh:

Dosen Pembimbing



Dr. H. SUGENG LISTYO PRABOWO, M.Pd

NIP. 196905262000031003

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam



MUJTAMID, M. Ag

NIP. 1975010520050110003

HALAMAN PENGESAHAN
PENGARUH PENGGUNAAN METODE DEMONSTRASI DENGAN
MENGGUNAKAN MEDIA YOUTUBE PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PEROLEHAN BELAJAR SISWA DI
MAN 1 TUBAN

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh

Mochammad Sholeh Nur Abadi (18110050)

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal **21 Desember 2023** dan dinyatakan

LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)

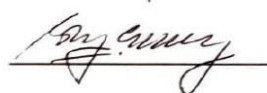
Panitia Ujian

Tanda Tangan

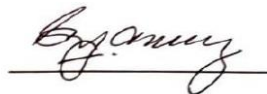
Ketua Sidang
Abdul Fattah, M.Th.I
NIP. 198609082015031003

: 

Sekretaris Sidang
Prof. Dr. H. Sugeng
Listyo Prabowo, M.Pd
NIP. 196905262000031003

: 

Dosen Pembimbing
Prof. Dr. H. Sugeng
Listyo Prabowo, M.Pd
NIP. 196905262000031003

: 

Penguji Utama
Prof. Dr. Hj. Sutiah, M.Pd
NIP. 196510061993032003

: 

Mengesahkan

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



Prof. Dr. Nur Ali, M. Pd.
NIP. 196504031998031002

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan kebaikan, taufik, dan hidayahnya sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik. Sholawat serta slam semoga tetap tercurahkan kepada contoh tauladan kita Nabi Muhammad SAW. Semoga kita semua mendapat syafa'atnya di akhirat kelak. Dengan mengucapkan syukur *Alhamdulillah*, Skripsi ini saya persembahkan, antara lain, kepada orang-orang yang saya anggap paling berarti :

1. Kedua orang tuaku tercinta, terutama Ibunda saya yang sangat saya cintai dan sayangi. Saya menghargai bagaimana Anda terus berdoa untuk saya, memimpin dan mendorong saya, serta memberi saya inspirasi dan bimbingan sepanjang hidup ini. Saya dengan tulus menghargai semua upaya dan pengorbanannya hingga saat ini.
2. Calon pendamping saya Nurul Amirotul latifah yang selalu membantu mengembalikan semangat saya untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
3. Segenap guru MAN 1 Tuban yang saya kenal seperti pak Teguh dan pak Aqil, terima kasih telah mendukung saya agar cepat menyelesaikan skripsi dari awal sampai akhir agar saya bisa sampai pada titik ini.
4. Dosen Pembimbing saya, Prof. Dr. H. Sugeng Listyo Prabowo, M.Pd, Beliau telah menuntun serta mengarahkan saya selama proses penyusunan skripsi ini. Mudah-mudahan, Allah SWT akan menganggap semua yang telah didedikasikan untuk saya untuk menjadi ibadah.
5. Teman-teman yang telah menginspirasi saya untuk menyelesaikan S1, antara lain teman-teman PAI angkatan 2018, teman-teman dari daerah Tuban dan Malang yang telah banyak memberikan support dan nasehat. Semoga Allah SWT selalu memberikan bimbingan kepada kita ke arah yang benar dan memberi kita kesuksesan baik sekarang maupun di akhirat..
6. Dan tidak pula saya ucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada diriku sendiri yang telah berjuang untuk melawan kemalasan yang melanda selama proses pembuatan skripsi ini. Semoga kedepannya diriku ini dapat berjuang hingga akhir dan bermanfaat untuk bangsa dan negara. Aamiin.

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا , إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”¹

(Q.S. Al-Insyirah: 5-6)

¹ Al-Qur'an Kemenag. (2014). *Al-Qur'an Terjemahan Produksi Kemenag*. Az Ziyadah. Jakarta. hal 595

NOTA DINAS PEMBIMBING

Dr. H. Sugeng Listyo Prabowo, M.Pd

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

DATA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Mochammad Sholeh Nur Abadi

Malang, 02 Desember 2023

Lamp : 4 (empat) Eksemplar

Yth, Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Di Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Mochammad Sholeh Nur Abadi

Nim : 18110050

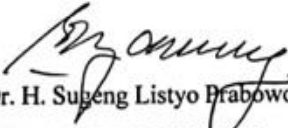
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Metode Demonstrasi Dengan Menggunakan Media Youtube Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Perolehan Belajar Siswa di MAN 1 Tuban

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon domaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing


Dr. H. Sugeng Listyo Prabowo, M.Pd

NIP. 196905262000034003

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Mochammad Sholeh Nur Abadi

NIM : 18110050

Judul : Pengaruh Penggunaan Metode Demonstrasi Dengan Menggunakan Media Youtube Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Perolehan Belajar Siswa di MAN 1 Tuban

Dosen Pembimbing : Dr. H. Sugeng Listyo Prabowo, M.Pd

Nomor WA : 082337912717

Email Aktif : sholehpalang@gmail.com

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah ditunjukkan untuk memperoleh gelar sarjana pada suatu perguruan tinggi. Selain itu, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain. Kecuali yang pernah tertulis dalam naskah ini dan diterbitkan dalam daftar rujukan.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 02 Desember 2023


Mochammad Sholeh Nur Abadi
NIM. 18110050

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur selalu kita panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah menunjukkan kasih dan kemurahan-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Penggunaan Metode Demonstrasi Dengan Menggunakan Media Youtube Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Perolehan Belajar Siswa di MAN 1 Tuban” dengan baik dan tepat waktu. Sholawat dan slam tak lupa tercurahkan kepada contoh tauladan kita Nabi Muhammad SAW yang kita tunggu-tunggu syafaatNya di padang mahsar nantinya. Tanpa bantuan banyak pihak, skripsi ini tidak akan dapat tertangani secara baik. Oleh karena itu, saya sangat mengapresiasi karya penulis:

1. Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M.A selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Mujtahid, M.Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Prof. Dr. H. Sugeng Listyo Prabowo, M.Pd selaku Dosen Pembimbing yang senantiasa membimbing dan memotivasi penulis.
5. Dr. H. Miftahul Huda, M.Ag selaku Dosen Wali yang senantiasa membimbing penulis.
6. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah menyampaikan banyak ilmu pengetahuan dan bimbingan selama perkuliahan.
7. Seluruh keluarga besar MAN 1 Tuban yang telah memungkinkan penulis untuk melakukan penelitian disana dan membantu penulis serta mendapatkan banyak pengalaman yang sangat luar biasa selama penyelesaian karya ini.
8. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan karya ini.

Semoga segala dukungan yang diberikan kepada penulis akan tergantikan yang lebih baik lagi kedepannya. Penulis memahami bahwa dalam pembuatan skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis menantikan saran dan kritik yang bermanfaat untuk mengatasi kekurangan dalam penyusunan karya ini. Penyusunan tesis ini diharapkan semoga bermanfaat bagi penulis dan pembaca. Aamiin

PEDOMAN LITERASI ARAB LATIN

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (A Guide to Arabic Tranliteration), INIS Fellow 1992.

A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	a	ط	Th
ب	b	ظ	Zh
ت	t	ع	,
ث	ts	غ	Gh
ج	j	ف	F
ح	h	ق	Q
خ	kh	ك	K
د	d	ل	L
ذ	dz	م	M
ر	r	ن	N
ز	z	و	W
س	s	ه	H
ش	sy	ء	,
ص	sh	ي	Y

B. Panjang dan Diftong

Arab	Latin	Arab	Latin
آ	â (a panjang)	أَوْ	Aw
اِي	î (i panjang)	أَيَّ	ay
اُو	û (u panjang)		

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian	6
Tabel 4.1 Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan MAN 1 Tuban	37
Tabel 4.2 Data Peserta Didik MAN 1 Tuban.....	39
Tabel 4.3 Hasil Poin Test Sebelum dan Sesudah Penerapan Metode Demonstrasi Menggunakan Media YouTube Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas XI MIPA IV MAN 1 Tuban	39
Tabel 4.4 Hasil Poin Test Sebelum dan Sesudah Penerapan Metode Demonstrasi Menggunakan Media YouTube Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas XI MIPA IV MAN 1 Tuban.....	40
Tabel 4.5 Hasil Poin Test Sebelum dan Sesudah Penerapan Metode Demonstrasi Menggunakan Media YouTube Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas XI MIPA IV MAN 1 Tuban.....	42
Tabel 4.6 Hasil Poin Test Sebelum dan Sesudah Penerapan Metode Demonstrasi Menggunakan Media YouTube Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas XI MIPA IV MAN 1 Tuban.....	43
Tabel 4.7 Kategori Perolehan Poin Test Sebelum Penerapan Metode Demonstrasi Menggunakan Media YouTube Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas XI MIPA IV MAN 1 Tuban	44
Tabel 4.8 Kategori Perolehan Poin Test Sesudah Penerapan Metode Demonstrasi Menggunakan Media YouTube Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas XI MIPA IV MAN 1 Tuban	46
Tabel 4.9 Kategori Perolehan Poin Test Sebelum Penerapan Metode Demonstrasi Menggunakan Media YouTube Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas XI MIPA IV MAN 1 Tuban.....	47
Tabel 4.10 Kategori Perolehan Poin Test Sesudah Penerapan Metode Demonstrasi Menggunakan Media YouTube Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas XI MIPA IV MAN 1 Tuban.....	49

Tabel 4.11 Kategori Perolehan Poin Test Sebelum Penerapan Metode Demonstrasi Menggunakan Media YouTube Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas XI MIPA IV MAN 1 Tuban.....	51
Tabel 4.12 Kategori Perolehan Poin Test Sesudah Penerapan Metode Demonstrasi Menggunakan Media YouTube Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas XI MIPA IV MAN 1 Tuban.....	52
Tabel 4.13 Kategori Perolehan Poin Test Sebelum Penerapan Metode Demonstrasi Menggunakan Media YouTube Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas XI MIPA IV MAN 1 Tuban.....	54
Tabel 4.14 Kategori Perolehan Poin Test Setelah Penerapan Metode Demonstrasi Menggunakan Media YouTube Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas XI MIPA IV MAN 1 Tuban.....	56
Tabel 4.15 Hasil Analisis Data Pre-tes dan Post-tes.....	57
Tabel 4.16 Hasil Perhitungan Nilai Terstastik.....	59
Tabel 4.17 Paired Samples Correlations.....	59
Tabel 4.18 Paired Samples Test.....	60
Tabel 4.19 Paired Samples Test.....	60
Tabel 4.20 Hasil Perhitungan Uji-F SKI.....	64
Tabel 4.21 Hasil Perhitungan Uji-F Al-Qur'an Hadis.....	64
Tabel 4.22 Hasil Perhitungan Uji-F Fiqih.....	65
Tabel 4.23 Hasil Perhitungan Uji-F Akidah Akhlak.....	65

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Lembar Persetujuan	ii
Halaman Persembahan.....	iii
Motto.....	iv
Surat Pernyataan	v
Kata Pengantar	vi
Pedoman Literasi Arab Latin	vii
Daftar Tabel	viii
Daftar Isi	x
BAB I Pendahuluan	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Batasan Masalah	4
E. Manfaat Penelitian	5
1. Manfaat Teoritis.....	5
2. Manfaat Praktis	5
F. Orisinalitas Penelitian	5
G. Definisi Istilah.....	8
H. Sistematika Penulisan	8
BAB II Kajian Pustaka.....	10
A. Kajian Teori	10
1. Metode Demonstrasi	10
a. Pengertian Metode Demonstrasi	10
b. Penggunaan Metode Demonstrasi di Sekolah.....	11
c. Manfaat Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran	12
d. Kelebihan Metode Demonstrasi.....	13
e. Kekurangan dan Kelemahan Metode Demonstrasi.....	14

f. Langkah-langkah dalam Menggunakan Metode Demonstrasi.....	15
2. Media Youtube.....	16
a. Pengertian Media Youtube	16
b. Fungsi Media Youtube.....	17
c. Jenis-jenis Youtube.....	17
d. Bentuk-bentuk Penggunaan Youtube Sebagai Media Pembelajaran.....	19
e. Kelebihan dan Kekurangan Media Youtube.....	20
3. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam	20
a. Pengertian Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.....	20
b. Tujuan Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.....	21
c. Fungsi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam	23
d. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam	24
e. Kedudukan Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.....	25
B. Kerangka Penelitian	26
C. Hipotesis Penelitian	26
BAB III Metode Penelitian	28
A. Metode dan Jenis Penelitian.....	28
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	28
C. Populasi dan Sampel Penelitian	29
1. Populasi.....	29
2. Sampel.....	29
D. Variabel Penelitian.....	29
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	30
1. Teknik Observasi	30
2. Tes Tulis (<i>pre-test</i> dan <i>post-test</i>)	30
3. Teknik Dokumentasi.....	31
F. Instrumen Penelitian	31
1. Tes	31
2. Dokumentasi	31
G. Teknik Analisis Data.....	32
1. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	32
2. Analisis Nilai Tes Siswa	33

BAB IV Hasil Penelitian.....	35
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	35
1. Profil Madrasah Aliyah Negeri 1 Tuban.....	35
2. Latar Belakang Historis	35
3. Struktur Organisasi MAN 1 Tuban.....	36
4. Visi dan Misi MAN 1 Tuban	36
5. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan MAN 1 Tuban	37
6. Data Peserta Didik MAN 1 Tuban.....	39
B. Penyajian Data Hasil Penelitian Tentang Penerapan Metode Demonstrasi Menggunakan Media YouTube	39
C. Analisis Data Hasil Penelitian	44
D. Analisis Hasil Hipotesis.....	59
1. Uji-T.....	59
2. Uji-F.....	64
BAB V Penutup	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran	68
Daftar Pustaka.....	69

ABSTRAK

Sholeh Nur Abadi, Mochammad. 2023. *Pengaruh Penggunaan Metode Demonstrasi Dengan Menggunakan Media Youtube Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Perolehan Belajar Siswa di MAN 1 Tuban*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Dr. H. Sugeng Listyo Prabowo, M.Pd

Kata Kunci : Pengaruh, Metode Demonstrasi, Media Youtube

Metode demonstrasi adalah metode di mana seorang pendidik secara eksplisit mempragakan sesuatu, yang kemudian direplikasi oleh siswa agar pengetahuan atau kemampuan yang ditampilkan lebih mudah diingat oleh setiap siswa. Media youtube merupakan sebuah layanan yang menyediakan video yang disediakan oleh Google yang mana pengguna dapat mengakses video sesuka hati pengguna secara cuma-cuma. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah dengan penggunaan metode demonstrasi dengan menggunakan media youtube dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam berpengaruh pada perolehan belajar siswa kelas XI MIPA IV MAN 1 Tuban.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif jenis *Pre-Experimental* dengan desain *The One Group Prettest-Posttest Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah kelas XI MIPA IV MAN 1 Tuban. 31 siswa kelas XI MIPA IV dipilih sebagai sampel penelitian dengan teknik purposive sampling. Penelitian ini menggunakan metode pretest-posttest untuk melihat hasil tindakan terhadap pengaplikasian metode demonstrasi dengan media youtube melalui hasil nilai belajar siswa, observasi dan dokumentasi untuk mengumpulkan informasi tentang seberapa baik penerapan metode demonstrasi dengan media youtube dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Hasil pre-test dan post-test yang diberikan kepada 31 responden berdasarkan interval 75%-100% menunjukkan bahwa penggunaan metode demonstrasi dengan memadukan media youtube ini sangat baik dengan persentase SKI 80.09% Al-Qur'an Hadis 100% Fiqih 100% Akidah Akhlak 93.54%. 2) Analisis uji-t sampel berpasangan dengan temuan t-hitung > t-Tabel (SKI 7.106/Al-Qur'an Hadis 10.147/Fiqih 9.296/Akidah Akhlak 6.778 > 2.0423) dan sig. (2-tailed) sebesar sebesar 0,000 atau < 0,05 maka ditarik kesimpulan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara penerapan demonstrasi tanpa menggunakan media youtube maupun menggunakan media Youtube didalam mata pelajaran pendidikan agama Islam. 3) Analisis uji-f didapatkan nilai f SKI 10.231 Al-Qur'an Hadis 26.869 Fiqih 13.310 Akidah Akhlak 29.081 lebih dari nilai f tabel sebesar 4.19 dengan tingkat signifikan 0,000 atau, < 0,05 maka secara berpengaruh metode demonstrasi dengan media youtube secara signifikan terhadap pendidikan agama Islam.

ABSTRACT

Sholeh Nur Abadi, Mochammad. 2023. The Effect of the Use of Demonstration Methods Using Youtube Media in Islamic Religious Education Subjects on Student Learning Achievement at MAN 1 Tuban. Thesis, Department of Islamic Education, Faculty of Tarbiyah and Keguruan Sciences, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang. Thesis Supervisor: H. Sugeng Listyo Prabowo, M.Pd

Keywords: Influence, Demonstration Method, Youtube Media

The demonstration method is a method in which an educator explicitly demonstrates something, which is then imitated by students so that the knowledge or skills displayed are more easily remembered by each student. Youtube media is a service that provides videos provided by Google where users can access videos at will for free. The purpose of this study was to determine whether the use of demonstration methods using Youtube media in Islamic religious education subjects affects the learning gains of students in class XI MIPA IV MAN 1 Tuban.

In this study, researchers used a quantitative approach of Pre-Experimental type with The One Group Prettest-Posttest Design. The population in this study were students of class XI MIPA IV MAN 1 Tuban. A total of 31 students of class XI MIPA IV were selected as research samples with purposive sampling technique. This research uses the pretest-posttest method to see the results of the action on the application of the demonstration method with YouTube media through the results of student learning scores, observation and documentation to collect information about how well the application of the demonstration method with YouTube media in Islamic religious education subjects.

The results of this study indicate that 1) The results of the pre-test and post-test given to 31 respondents based on the 75%-100% interval show that the use of the demonstration method by combining YouTube media is very good with a percentage of SKI 80.09% Al-Qur'an Hadith 100% Fiqh 100% Akidah Akhlak 93.54%. 2) Paired sample t-test analysis with the findings of $t\text{-count} > t\text{-Table}$ (SKI 7.106 / Al-Qur'an Hadith 10.147 / Fiqh 9.296 / Akidah Akhlak 6.778 > 2.0423) and sig value. (2-tailed) of 0.000 or <0.05, it is concluded that there is a significant difference between the application of demonstration without using Youtube media and using Youtube media in Islamic religious education subjects. 3) The f test analysis obtained the value of f SKI 10.231 Al-Qur'an Hadith 26.869 Fiqh 13.310 Akidah Akhlak 29.081 is greater than the value of f table 4.19 with a significant level of 0.000 or, <0.05, then there is an effect of the demonstration method with Youtube media significantly on Islamic religious education subjects.

مستخلص البحث

صالح نور عبادي، محمد. ٢٠٢٣. تأثير استخدام منهج التعليم التوضيحي باستخدام وسائل يوتيوب في مادة التربية الإسلامية على نتائج تعلّم الطلاب في المدرسة العالية الحكومية ١ توبان. البحث العلمي في قسم التربية الإسلامية، كلية التربية والتعليم بجامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف : الدكتور سوجينج ليستيو براووو.

الكلمات المفتاحية: التأثير، منهج التعليم التوضيحي ، وسائل يوتيوب.

منهج التعليم التوضيحي هو منهج يقوم فيها المعلم بتوضيح شيء ما، ثم يكرّره الطلاب ليتذكر كل طالب المعرفة المعروضة بسهولة. وسائل يوتيوب هو المنصات تمدّ مقاطع فيديو تقدمها غوغل حيث يمكن للمستخدمين الوصول إلى مقاطع الفيديو كما يرغبون فيها مجاناً. الهدف من هذا البحث هو لمعرفة تأثير منهج التعليم التوضيحي باستخدام وسائل اليوتيوب في تعليم مادة التربية الإسلامية للصف الحادي عشر *MIPA IV* في المدرسة العالية الحكومية ١ توبان.

استخدم الباحث في هذا البحث المنهج الكمي قبل التجريبي (*Pre-Eksperimental*) مع التصميم *The One Group Preettest-Posttest Design*. كان المستجيبون في هذه البحث من الطلاب في الصف الحادي عشر *MIPA IV* في المدرسة العالية الحكومية ١ توبان. تم اختيار ٣١ طالباً من طلاب الصف الحادي عشر *MIPA IV* كعينات بحثية باستخدام تقنية أخذ العينات الهادفة (*purposive sampling*). استخدم الباحث طريقة الاختبار القبلي والبعدي لمعرفة نتائج الإجراءات المتعلقة بتطبيق منهج التعليم التوضيحي باستخدام وسائل يوتيوب من خلال نتائج درجات تعلم الطلاب والملاحظة والتوثيق لجمع معلومات حول مدى فعالية تطبيق منهج التعليم التوضيحي باستخدام وسائل يوتيوب في مادة التربية الإسلامية.

أما نتائج هذا البحث فهو (١) أنّ نتائج الاختبار القبلي والاختبار البعدي لواحد وثلاثين مستجيباً على فترات ٧٥٪ - ١٠٠٪ تدلّ أن استخدام منهج التعليم التوضيحي بوسائل يوتيوب جيد جداً مع نسبة لمادة تاريخ الإسلام ٨٠,٠٩٪ و لمادة القرآن والحديث ١٠٠٪ و لمادة الفقه ١٠٠٪ و لمادة العقيدة والأخلاق ٩٣,٥٤٪ (٢) تحليل اختبار لعينة "ت" مقترنة مع نتائج حساب "ت" < جدول "ت" (مادة تاريخ الإسلام ٨٠,٠٩٪ ومادة القرآن والحديث ١٠٠٪ ومادة الفقه ١٠٠٪ ومادة العقيدة والأخلاق ٩٣,٥٤٪) و *sig* (ثنائي الذيل) تساوي ٠,٠٠٠٪ أو $0,05 >$ فيمكن الإستنتاج أن هناك اختلافاً ذا دلالة إحصائية بين تطبيق منهج التعليم التوضيحي بدون استخدام وسائل يوتيوب وبين تطبيقها باستخدام وسائل يوتيوب في مادة التربية الإسلامية. (٣) لتحليل اختبار *f* حصل على نتيجة *f* تاريخ الإسلام ١٠,٢٣١ مادة القرآن والحديث ٢٦,٨٦٩ مادة الفقه ١٣,٣١٠ مادة العقيدة والأخلاق ٢٩,٠٨١ أعلى من قيمة *f* ٤,١٩ بمستوى دلالة ٠,٠٠٠ أو $0,05 >$. لذا فإن منهج التعليم التوضيحي باستخدام وسائل يوتيوب له تأثير كبير لتعليم مادة التربية الإسلامية

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan secara umum mempunyai tujuan adalah untuk menciptakan sumber daya manusia yang padu dan kompeten, namun seringkali terlalu utopis dan tanpa tujuan, sehingga minim senada dengan kebutuhan yang diperlukan di lapangan.² Faktor yang menjadi kebutuhan didalam pendidikan itu sendiri secara tidak langsung terdapat pada faktor lingkungan dan pelatihan yang dibutuhkan yang berhubungan dengan sebuah permasalahan yang akan dihadapi dalam kehidupan. Oleh karnanya, diperlukan pendidikan yang dapat mengembangkan manusia yang kreatif dan pendidikan yang utuh yang dapat menghasilkan manusia yang bertalenta dan berkarakter.³

Satu metode bisa dipakai seorang pendidik untuk mengajar ialah metode demonstrasi. Metode demonstrasi adalah salah satu cara mengajarkan materi dengan cara menampakkan kepada siswa cara melakukan sesuatu atau menampilkan fase yang dibutuhkan menjadi pendalaman, dengan benar dan berikut pemaparan lisan.⁴

Proses interaksi kegiatan belajar mengajar di kelas sangat didukung oleh penggunaan pendekatan demonstrasi. Manfaatnya adalah dengan menunjukkan bagaimana kesalahan yang dibuat selama pengajaran pelajaran dapat dibenahi melalui pengamatan dan contoh-contoh konkret, menjadi jelas bahwa perhatian siswa dapat lebih dipersempit pada pelajaran yang disampaikan. Oleh karenanya, siswa dapat

² Iddi Warsah, Vebri Angdreani, and Asri Karolina, "Implementasi Metode Pembiasaan: Upaya penanaman nilai-nilai islami siswa SDN 08 Rejang Lebong," *At-Ta'lim : Media Informasi Pendidikan Islam* 19, no. 1 (June 30, 2020), hal. 34

³ Silmi Amrulloh et al., "Studi Sistematis Aspek Kreativitas Dalam Konteks Pendidikan," *Psymapathic : Jurnal Ilmiah Psikologi* 5, no. 2, hal. 50

⁴ Daryanto. (2009). "Demonstrasi sebagai Metode Belajar". Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. hal 222

berpartisipasi aktif dalam demonstrasi, mendapatkan pengalaman langsung, dan meningkatkan kemampuan mereka.⁵

Berlandaskan uraian di atas peneliti dapat menarik simpulan bahwa fungsi dari metode demonstrasi ini adalah peserta didik akan lebih berfokus kepada materi yang akan diberikan dan akan memperpanjang daya ingat pada peserta didik karena pada metode demonstrasi peserta didik akan merasakan atau menjalankan sendiri apa yang didemonstrasikannya, selain itu juga dengan metode demonstrasi yang dijalankan pada suatu siswa akan dapat memahami apa yang diberikan oleh seorang guru yang menggunakan metode demonstrasi dalam proses belajar mengajarnya dengan mudah, dan mata pelajaran akan menghilangkan kesalahpahaman dalam memahami penjelasan dari seorang pengajar yang rata-rata terjadi pada model pembelajaran dengan metode ceramah.

Namun, meskipun metode pembelajaran demonstrasi mempunyai kelebihan tersendiri dibanding metode lain, tidak menjamin semua siswa mampu mengingat betul apa yang telah diperagakan oleh guru. Dibutuhkan faktor pendukung lain seperti power point, *YouTube* dan lain-lain untuk membantu mendokumentasikan materi pelajaran yang telah diterangkan agar bisa dilihat kembali lain waktu.

Pentingnya peran teknologi dalam kegiatan belajar mengajar ternyata masih berbanding terbalik dengan apa yang ditemukan di lapangan, masih banyak seorang pendidik yang belum bisa memaksimalkan manfaat dari teknologi pendidikan itu sendiri. Guru hanya menggunakan spidol dan papan tulis ketika menjelaskan materi pembelajaran, hanya sebagian dari guru yang sudah menerapkan power point sebagai salah satu alat bantu mengajar yang merupakan bagian dari teknologi.

⁵ Khomisah, M., Syafe'I, R., Fathurrohman, A., IMPLEMENTASI METODE DEMONSTRASI PADA MATA PELAJARAN PAI SUB MATERI PENGURUSAN JENAZAH di kelas XI SMK Negeri 1 Cipanas Kabupaten Cianjur Jawa Barat, (2021), UNINAS Bandung, hal 37.

Semisal *YouTube*. Hal ini dikarenakan *YouTube* menjadi platform media online yang paling signifikan dan banyak dipakai untuk berbagi berbagai macam video. Chald Hurley, Steve Chene, dan Jawed Karim, tiga orang dari Amerika Serikat, memulai mendirikan *YouTube* pada Februari 2005. Saat ini, *YouTube* tersedia untuk akses online gratis dan dapat diunduh dari aplikasi apa pun, seperti Google Playstore. Video di *YouTube* mencakup acara TV, film, klip video, dan konten buatan pengguna.⁶ Pengguna dari *YouTube* sendiri saat ini memiliki rentang usia dari anak-anak hingga manusia dewasa dan tersebar luas di seluruh dunia. Pengguna *YouTube* juga dapat memberikan pertanyaan, komentar, menonton dan membuat video, semuanya bersifat gratis. Setiap harinya ada jutaan manusia yang menggunakan *YouTube*.⁷

Maka dari itu media *YouTube* ini sangat berpotensi untuk digunakan sebagai media pembelajaran karena mampu mempermudah dalam menjelaskan materi pembelajaran dan dapat di lihat kembali berkali-kali.

Tujuan dari pemanfaatan youtube sebagai media pembelajaran adalah upaya didalam menciptakan suasana ataupun kondisi pembelajaran yang menyenangkan, menarik, dan interaktif. Media youtube haruslah dapat menjadi bermanfaat bagi lembaga pendidikan guna menciptakan pembelajaran yang menarik dan memiliki banyak peminat zaman modern ini. Tidak dipungkiri bahwasanya masyarakat khususnya bagi siswa lebih mudah didalam mendapatkan informasi berupa pengetahuan dengan media yang berkaitan dengan teknologi informasi seperti youtube selain dengan penyampaian langsung didalam kelas.

Youtube merupakan media sosial yang penggunanya dapat membagi, mengunduh dan mengapresiasi. Didalam media ini terdapat konten video yang

⁶ Faiqoh Fatty dkk, "*YouTube sebagai Komunikasi bagi Komunitas MakassarVidgram*". *Jurnal Komunication KAREBA*, 2016, hal. 258

⁷ Arsyad, Azhar, 2019, *Media Pembelajaran*, edisi I, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, hal. 43

disediakan mulai dari tutorial, mereview barang, music bahkan video pembelajaran. Dalam hal ini pembelajaran PAI dengan memanfaatkan media youtube berbasis audio video menjelaskan dengan menggunakan metode demonstrasi, sehingga siswa mudah memahami pelajaran dan menjadi refreshing bagi siswa. Sehingga menjadi harapan agar siswa menjadi aktif didalam proses pembelajaran dan meningkatkan hasil siswa dari penerapan dengan menggunakan media youtube.

Pemanfaatan media youtube didalam pembelajaran salah satunya dilakukan pada SMAN 1 Gondang Tulungagung, yangmana penerapan dengan media youtube ini menunjukkan hasil yang signifikan minat siswa dan hasil balajarnya pada mata pelajaran PAI.⁸

Berdasarkan hasil observasi peneliti, masih banyak kekurangan dalam penerapan metode pembelajaran di MAN 1 Tuban. Seperti yang terjadi di kelas XI MIPA IV di MAN 1 Tuban yang mana metode yang digunakan dalam pembelajaran kurang menarik jika dilihat dari sikap siswa yang tidak semua mampu menerima dengan baik metode pembelajaran yang diberikan, sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa yang kurang maksimal.

Berdasarkan fenomena diatas peneliti ingin melihat apakah penggunaan metode demonstrasi dengan menggunakan media youtube pada mata palajaran pendidikan agama Islam dalam perolehan belajar siswa yang ditumpahkan dalam judul skripsi yang berjudul **“Pengaruh Penggunaan Metode Demonstrasi Dengan Menggunakan Media Youtube Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Perolehan Belajar Siswa di MAN 1 Tuban”**.

⁸ Rifa'I Rochmannudin. 2020. *Pengaruh media youtube terhadap minat dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PAI di SMAN 1 Gondangan Tulungagung*. Tulungagung. hal 95

B. Rumusan Masalah

Berlandaskan hasil penjelasan peneliti dari latar belakang penelitian diatas, rumusan masalah sebagai berikut:

- 1) Adakah pengaruh metode demonstrasi dengan menggunakan media youtube dalam perolehan belajar siswa pada mata pelajaran SKI?
- 2) Adakah pengaruh metode demonstrasi dengan menggunakan media youtube dalam perolehan belajar siswa pada mata pelajaran Al-qur'an Hadist?
- 3) Adakah pengaruh metode demonstrasi dengan menggunakan media youtube dalam perolehan belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih?
- 4) Adakah pengaruh metode demonstrasi dengan menggunakan media youtube dalam perolehan belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak?

C. Tujuan Penelitian

Berlandaskan hasil uraian peneliti yang dituangkan dlaam perumusan permsalahan ialah:

- 1) Untuk mengetahui pengaruh metode demonstrasi dengan menggunakan media youtube dalam perolehan belajar siswa pada mata pelajaran SKI.
- 2) Untuk mengetahui pengaruh metode demonstrasi dengan menggunakan media youtube dalam perolehan balajar siswa pada mata pelajaran Al-qur'an Hadist.
- 3) Untuk mengarahui pengaruh metode demonstrasi dengan menggunakan media youtube dalam perolehan belajar siswa pada mata pelajaran Fiqh.
- 4) Untuk mengetahui pengaruh metode demonstrasi dengan menggunakan media youtube dalam perolehan belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

D. Batasan Masalah

Dikarenakan beberapa hal, peneliti membatasi materi disetiap mata pelajaran yang di teliti, yaitu :

- 1) Penelitian pada mata pelajaran SKI, peneliti hanya memfokuskan pada materi “Peradaban Islam Pada Masa Daulah Abbasiyah”.
- 2) Penelitian pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadits, peneliti hanya memfokuskan pada materi “Hormat dan Patuh Kepada Orang Tua dan Guru”.
- 3) Penelitian pada mata pelajaran Fiqih, peneliti hanya memfokuskan pada materi “Pengurusan Jenazah”
- 4) Penelitian pada mata pelajaran Aqidah Akhlak, peneliti hanya memfokuskan pada materi “Menghindari Akhlak Tercela”.

E. Manfaat Penelitian

Berlandaskan hasil uraian dari maksud kajian dengan beberapa kemanfaatan dan uraiannya:

1) Manfaat Teoritis

- a) Temuan penelitian ini dapat digunakan untuk mengkaji perkembangan metode demonstrasi dalam proses belajar mengajar, khususnya pada mata pelajaran PAI.
- b) Acuan peneliti untuk melangsungkan penelitian kedepannya.

2) Manfaat Praktis

- a) Bagi Madrasah, agar dapat menjadi sumbangsih pikiran serta bahan evaluasi supaya menjadi Madrasah yang lebih baik kedepannya.

- b) Bagi Guru, memberikan pengetahuan kepada Guru bahwa penerapan teknologi dalam menggunakan metode demonstrasi diperlukan untuk menarik minat belajar siswa.
- c) Bagi Siswa, memberikan semangat dan pengalaman baru agar dimasa mendatang siswa mampu mengambil tindakan yang benar baik di dalam keluarga maupun masyarakat.

F. Orisinalitas Penelitian

Rika Elfiana (2021) dalam skripsinya yang berjudul “Penerapan metode demonstrasi pada mata pelajaran pendidikan agama islam tentang keteladanan Rasulullah di TPA AL-MUTAQIN Buket Bulugunung” menghasilkan analisis yang menunjukkan bahwa teknik demonstratif digunakan di mata pelajaran PAI di TPA AL-Mutaqin Buket Bulugunung untuk mengajarkan tentang keteladanan Nabi Muhammad SAW, antara lain; 1) Persiapan pelaksanaan, 2) Kendala pelaksanaan, 3) dan Hasil pelaksanaan.

Siti Rohemi (2018) dalam skripsi yang berjudul “Efektivitas metode demonstrasi terhadap pembelajaran fiqih tentang materi pengurusan jenazah kelas X di MAN 2 Tangerang” ini Menurut penelitian terhadap tanggapan seluruh siswa yang kemudian dijumlahkan mencapai persentase 59,85%, keefektifan teknik demonstrasi dalam pembelajaran hukum materi penanganan jenazah untuk kelas X MAN 2 Tangerang termasuk dalam kategori “Tinggi”. " kategori.

Denissa Larasati Irawan (2018) dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Metode Demosntrasi Terhadap Kemampuan Melaksanakan Praktik Pengkafanan Jenazah Di SMA Swasta Yayasan Pendidikan Keluarga Medan” ini menunjukkan bahwa Metode Demonstrasi dirancang untuk memusatkan perhatian siswa, meningkatkan

pemahaman mereka tentang materi penanganan jenazah, dan memperdalam retensi pengalaman dan persepsi mereka sebagai tujuan pembelajaran.

Dimas Endar Septian (2017) didalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh metode demonstrasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap kemampuan gerakan Salat siswa kelas 5 SDN 1 Panggang Gunungkidul” ini menunjukkan bahwa kemampuan gerak sholat siswa kelas 5 SDN 1 meningkat dengan menggunakan pendekatan demonstrasi pada pembelajaran PAI dibandingkan dengan klompok kontrol yang menggunakan metode ilustrasi bergambar.

Table 11
Orisinalitas Penelitian

No	Nama peneliti, judul, bentuk (skripsi, Jurnal, Tesis atau dll), penerbit dan tahun terbit	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas penelitian
1	Rika Elfiana, Penerapan metode demonstrasi pada mata pelajaran pendidikan agama islam tentang keteladanan Rasulullah di TPA AL-MUTAQIN Buket Bulugunung, skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, 2021	Metode demonstrasi dalam pembelajaran	Pata pelajaran pendidikan agama islam tentang keteladanan Rasulullah	Fokus penelitian selanjutnya adalah pengaruh metode demonstrasi dengan menggunakan media YouTube tentang mata pelajaran PAI dalam perolehan hasil belajar
2	Siti Rohemi, Efektivitas metode demonstrasi terhadap pembelajaran fiqh tentang materi pengurusan jenazah kelas X di MAN 2 Tangerang, skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, 2018	Metode demonstrasi	pembelajaran fiqh tentang materi pengurusan jenazah	Fokus penelitian selanjutnya adalah pengaruh metode demonstrasi dengan menggunakan media YouTube tentang mata pelajaran PAI dalam perolehan hasil belajar

3	Denissa Larasati Irawan, Pengaruh Metode Demosntrasi Terhadap Kemampuan Melaksanakan Praktik Pengkafanan Jenazah Di SMA Swasta Yayasan Pendidikan Keluarga Medan, skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, 2018	Metode demonstrasi	Terhadap Kemampuan Melaksanakan Praktik Pengkafanan Jenazah	Fokus penelitian selanjutnya adalah pengaruhh metode demonstrasi dengan menggunakan media YouTube tentang mata pelajaran PAI dalam perolehan hasil belajar
4	Dimas Endar Septian, Pengaruh metode demonstrasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap kemampuan gerakan Salat siswa kelas 5 SDN 1 Panggang Gunungkidul, skripsi, Fakultas Tarbiyan dan Ilmu Keguruan, 2017	Metode demonstrasi dalam pembelajaran	Fokus penelitian terdahulu adalah pengaruh metode demonstrasi pada kemampuan gerakan salat siswa	Fokus penelitian selanjutnya adalah kreativitas pengaruhh metode demonstrasi dengan menggunakan media YouTube tentang mata pelajaran PAI dalam perolehan hasil belajar

G. Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalahan interpretasi terhadap judul penelitian, peneliti mengklarifikasi beberapa terminologi yang dipakai didalam Skripsi ini antara lain:

- 1) Metode merupakan suatu jalan atau cara yang harus ditempuh dalam mencapai tujuan tertentu.
- 2) Metode Demonstrasi adalah bentuk pengajaran yang melibatkan langsung mendemonstrasikan hal-hal, kejadian, aturan, dan urutan kegiatan, serta menggunakan alat pengajaran yang berkaitan dengan materi yang sedang dibahas.

- 3) YouTube merupakan sebuah layanan yang menyediakan video yang disediakan oleh Google yang mana pengguna dapat mengakses video sesuka hati pengguna secara gratis.
- 4) Mata pelajaran PAI merupakan mata pembelajaran yang wajib diambil oleh semua peserta didik dan tujuannya adalah untuk membantu peserta didik memiliki kepribadi yang selalu bertaqwa kepada Allah SWT bermoral dan beriman.

H. Sistematika Penulisan

Urutan-urutan pembahasan dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Metode Demonstrasi Menggunakan Media YouTube Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Perolehan Belajar Siswa di MAN 1 Tuban” terdiri dari 5 bab, yang meliputi:

Bab *pertama*, berisikan mengenai konteks penelitian, rumusan, tujuan dan manfaat dan juga sistematika.

Bab *kedua*, menguraikan kajian pustaka terdiri dari landasan teori dan kerangka berfikir

Bab *ketiga*, menjelaskan tentang metode penelitian yang digunakan oleh peneliti saat penelitian

Bab *keempat*, memaparkan mengenai data dan cakupan gambaran umum dan penemuan penelitian.

Bab *kelima*, Pada bab terakhir ini dijelaskan bagian penutup. Isinya meliputi kesimpulan dari seluruh proses penelitian, pemaparan singkat hasil penelitian, dan kontribusi peneliti kepada pihak-pihak yang terlibat dalam penelitian ini.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Metode Demonstrasi

a. Pengertian Metode Demonstrasi

Beberapa ahli mengartikan apa itu Metode, salah satunya adalah Muhibbin Syah dalam bukunya “Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru”, adalah bahwa: “Metode secara harfiah berarti ‘cara’. Dalam penjabaran dengan umumnya, dimengerti sebagai sebuah kegiatan ataupun cara yang dilangsungkan memakai fakta, konsep dan sistematisnya.”⁹

Selain itu menurut Muzayyin Arifin, “Pengertian metode adalah cara, bukan langkah atau prosedur. Kata prosedur lebih bersifat teknis administrative atau taksonomis. Seolah-olah mendidik atau mengajar hanya diartikan cara mengandung implikasi mempengaruhi. Maka saling ketergantungan antara pendidik dan anak didik di dalam proses kebersamaan menuju kearah tujuan tertentu”. Menurut W.J.S Poerwadarminta, “Metode adalah ‘cara’ yang telah teratur dan terpikir baik-baik untuk mencapai suatu maksud”.¹

Dari beberapa paparan diatas penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa, metode secara umum adalah cara yang mudah dan cepat dalam menerapkan sesuatu, seperti saat memberikan mata pelajaran membutuhkan suatu metode.

Sedangkan metode demonstrasi adalah metode mengajar dengan cara memperaktekkan dengan melihat pada peserta didik, dari keadaan dan tiruan dan pemaparan melalui lisannya.

⁹ Syah Muhibbin, *psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2003), hal. 201

¹ W.J.S Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, ... , hal. 649

Metode demonstrasi pendapat dari Muhibbin Syah adalah “Metode mengajar dengan cara memperagakan barang, kejadian, aturan dan urutan melakukan kegiatan, baik secara langsung maupun melalui penggunaan media pengajaran yang relevan dengan pokok bahasan atau materi yang sedang disajikan”.

Proses penerimaan siswa terhadap suatu mata pelajaran akan lebih terkesan menyeluruh dengan demonstrasi sehingga menghasilkan pemahaman yang utuh. Selain itu, siswa dapat menonton dan fokus pada apa yang didemonstrasikan instruktur selama kelas.¹

Sehingga dengan menggunakan metode demonstrasi peserta didik dapat mengamatinya secara langsung. Bila diberikan untuk mempraktekkannya sendiri peserta didik juga dapat mengetahui caranya.

Dari penjelasan dan definisi di atas, penulis menyimpulkan metode demonstrasi adalah metode di mana seorang pendidik secara eksplisit mempragakan sesuatu, yang kemudian direplikasi oleh siswa agar pengetahuan atau kemampuan yang ditampilkan lebih mudah diingat oleh setiap siswa.

Semenjak zaman Rasulullah SAW, metode demonstrasi telah digunakan dalam pendidikan. Seperti contoh ketika waktu Rasul mengajarkan prilaku sebagai seorang muslim, yangmana Rasul menjadi seorang pendidik agung yang menggunakan banyak menggunakan metode demonstrasi seperti praktek ibadah mengarahkan cara sholat. Semua cara tersebut kemudian dipraktakan oleh Rasul selanjutnya para umatnya mengikuti.

b. Penggunaan Metode Demonstrasi di Sekolah

¹ Rahman Saiful dan Yoto, *Manajemen Pembelajaran*, (Malang: Yanizar Group, 2001), hal. 91.

Kita perlu tahu bahwasanya tidak semua materi pelajaran dapat didemonstrasikan, semua tergantung pada pokok bahasannya. Semua metode yang digunakan sangat tergantung pada sifat pesan yang disampaikan. Permasalahan yang ada di dalam kelas perlu dipertimbangkan, seperti tingkat kepekaan siswa, kondisi perilaku siswa dan juga kemampuan guru dalam mengoptimalkan metode yang digunakan sehingga siswa tidak bosan dan mampu memahami setiap materi yang dijelaskan didalam kelas.

Pada saat siswa mendemonstrasikan sesuatu misalnya shalat jenazah, wudhu, shalat fardhu ataupun yang lain, guru harus mampu mencontohkan dengan jelas dan benar serta menyaksikan dengan teliti saat siswa memperagakan sehingga saat terjadi kesalahan guru dapat langsung membetulkannya lalu mencontohkan kembali gerakan yang semestinya, hal seperti itu akan menanamkan kesan yang mendalam bagi siswa sehingga apa yang telah diajarkan tidak mudah dilupakan.

Zuhairini berpendapat bahwa, metode demonstrasi tepat digunakan asalkan akan membagikan kemahiran tertentu, untuk mempermudah beragam pemaparan terbatas, memaamkan dan jelas dari proses memperhatikan yang menarik.¹

Pernyataan oleh Abu Ahmadi yang dikutip oleh Tayar Yusuf juga mendukung hal tersebut, beliau berpendapat bahwa, cara merencanakan metode demonstrasi yang efektif antara lain:

1. Menetapkan tujuan khusus berdasarkan kemampuan atau tugas yang harus diselesaikan.
2. Buat rencana tindakan demonstrasi yang akan dilakukan (bila perlu lakukan tes coba sebelum didemonstrasikan ddepan kelas)

¹ Zuhairiani, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, Usaha Nasional, Surabaya, 1983, hal. 94-95

3. Pertimbangkan apa yang dilakukan, termasuk jumlah waktu yang diperlukan peserta didik untuk mengajukan pertanyaan, berkomentar, menarik kesimpulan, dan mencatat.
4. Selama demonstrasi, kita dapat menanyakan antara lain apakah siswa dapat mendengar informasi dan apakah peralatan telah ditempatkan dengan benar, antara lain.
5. Buat strategi penelitian yang mempertimbangkan hasil demonstrasi.
6. Jika siswa merasa tidak paham dengan masalah yang sedang dibahas, prosedur demonstrasi dapat diulangi atau direkam ulang.¹

3

Penggunaan metode demonstrasi ini dapat digunakan oleh guru di sekolah seperti dalam penyampaian mata pelajaran fiqh pada sub materi shalat fardhu, wudhu, shalat jenazah, haji dan lain sebagainya.

c. Manfaat metode Demonstrasi dalam Pembelajaran

Tujuan pokok penggunaan metode demonstrasi sendiri dalam proses pembelajaran adalah untuk memperjelas apa arti suatu topik dan mendemonstrasikan (memodelkan) bagaimana sesuatu dilakukan atau bagaimana suatu proses bekerja.¹

4

S. Nasution menekankan keunggulan pendekatan demonstrasi dengan alat bantu visual khususnya, mengklaim bahwa metode ini dapat: (1) meningkatkan aktivitas belajar siswa karena terlibat dalam kegiatan demonstrasi, (2) memperhemat waktu belajar di kelas, dan (3) meningkatkan hasil belajar. (6) memberikan pemahaman yang lebih tepat dan jelas; (4) memudahkan peserta didik mengejar penguasaan materi pelajaran, terutama yang sudah terbukti; (5)

¹ Yusuf Taayar, *Metodelogi Pèndidikan Agama dan Bahasa Arab*, Grafindo Persada, Jakarta, 1995, hal. 51-52

¹ Syah Muhibbiin, *psikologi Pèndidikan dengan,,,*, hal. 208

merangsang minat dan kegiatan belajar peserta didik; dan (6) menjadikan pembelajaran lebih permanen dan jelas.¹

5

Beberapa deskripsi dengan memaparkan yang menjadi metode, sangatlah berguna dan penting diaplikasikan untuk materi tertentu pada pembelajaran fiqh. Strategi pengajaran yang sangat efektif adalah demonstrasi, yang memungkinkan siswa untuk memahami konsep dan secara mandiri menghasilkan solusi berdasarkan informasi yang akurat.

d. Kelebihan Metode Demonstrasi

Kelebihan dari metode demonstrasi menurut pendapat Zuhairini adalah sebagai berikut:

1. Dengan adanya metode ini anak-anak dapat sepenuhnya terlibat dengan konsep yang diajarkan menggunakan strategi ini.
2. Memberi pengalaman praktis terhadap peserta didik yang dapat membentuk perasaan dan kemauan peserta didik
3. fokus peserta didik akan pusat demonstrasi.
4. Dengan metode ini bertepatan masalah-masalah yang mungkin timbul dalam hati peserta didik dapat langsung terjawab
5. Akan mengecilkan yang salah, dengan kesimpulan dan prosesnya.¹

Sedangkan menurut pendapat Winarno Surakhmad kelebihan metode demonstrasi adalah sebagai berikut:

1. Perhatian pelajar dapat diintruksikan pada hal-hal yang dianggap lebih utama dari hal yang krusial sepenuhnya, perhatian dan kemudahan belajar, tidak tertuju dari hal yang tak memiliki keterkaitan.

¹ Ibid, hal. 209

5

¹ Zuhairini, *Metodik,*, hal.696

2. Dapat mengecilkan kesalahan-kesalahan bila dibandingkan dengan kegiatan hanya mendengar ceramah atau membaca di dalam buku, karena dengan metode demonstrasi pelajar dapat gambaran yang pasti dari hasil pengamatannya
3. Bila siswa turut aktif bereksperimen, maka siswa tersebut akan mendapatkan pengalaman dunia nyata untuk mengasah kemampuannya, memperoleh penerimaan dari lingkungan sosialnya, dan memenuhi harapan.
4. Permasalahan yang muncul dari apa yang ditanyakan peserta didik dengan jawaban dan eksperimennya.¹

7

Dari berbagai paparan diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa siswa dalam mengikuti proses pembelajaran yang dibagikan oleh pendidik dapat dilakukan dengan baik, perhatian peserta didik juga dapat terfokuskan pada hal-hal penting yang diberikan, membagikan pengalaman dunia nyata yang dapat membentuk sikap dan kemauan siswa, memudahkan penjelasan yang disajikan oleh guru, menjawab berbagai permasalahan yang dihadapi siswa di dalam kelas serta diikuti dengan percobaan atau peraktek oleh siswa setelah ia mendapatkan penjelasan dari guru.

e. Kekurangan dan kelemahan Metode Demonstrasi

Diantara kelebihan-kelebihan yang ada tentunya metode demonstrasi ini pasti memiliki kelemahan juga di beberapa sektor.

Seperti pendapat dari Zuhairini mengenai kelemahan demonstrasi, yaitu sebagai berikut :

1. Biasanya membutuhkan banyak waktu untuk melakukan demonstrasi dan eksperimen

¹ Winarno Surakhmad, *Pengantar Interaksi Mengajar-Belajar*, Tarsito, Bandung, 1994, hal. 111-112

2. Pendekatan ini kurang berhasil jika alat atau perlengkapan tidak mencukupi atau tidak memenuhi kebutuhan.
3. Metode ini tidak mudah dilakukan asalkan anak tersebut belum matang untuk menjalankan eksperimen.
4. Banyak hal-hal yang tidak dapat didemonstrasikan di dalam kelas.¹

Selain itu juga menurut pendapat Winarno Surakhmad mengenai kelemahan metode demonstrasi ini adalah sebagai berikut :

1. Demonstrasi adalah cara yang tidak wajar jika siswa tidak dapat mempelajari alat yang didemonstrasikan dengan penuh perhatian.
2. Demonstrasi jika tidak diikuti dengan kegiatan peserta didik tidak dapat bereksperimen dan menjadikan kegiatan tersebut sebagai pengalaman pribadi, maka akan kehilangan keefektifannya.
3. Tidak semua demonstrasi dapat dilakukan secara berkelompok.
4. terkadang ketika sebuah alat dibawa ke kelas dan digunakan untuk demonstrasi, sesuatu yang berbeda terjadi dari apa yang terjadi di dunia nyata.¹

9

Dari beberapa paparan diatas, penulis dapat menarik kesimpulan bahwa metode ini juga memiliki kelemahan, metode ini memerlukan anggaran yang cukup besar untuk memenuhi kebutuhan alat yang memadai untuk digunakan dalam proses pembelajaran, hal ini diperlukan agar siswa juga mudah dalam memahami ketika alat yang digunakan itu tepat dan juga menarik. Metode ini juga membutuhkan kemampuan seorang pengajar yang kreatif dan menguasai pada

¹ Zuhairini, *Metodik, ...*, hal. 96

¹ Winarno Surakhmad, *Pengantar, ...*, hal. 112

bidangnya, jika seorang guru tidak mempunyai kemampuan itu, maka penggunaan alat-alat yang ada menjadi kurang efektif.

f. Langkah-langkah dalam Menggunakan Metode Demonstrasi

Untuk menjadikan metode demonstrasi ini dapat berlangsung baik dan efektif, diperlukan beberapa langkah yang harus dilakukan oleh pengajar, diantaranya lain:

1. Memulai kegiatan demonstrasi seraya berbagai kegiatan yang dapat menumbuhkan kemampuan berfikir peserta didik, seperti memberi teka-teki atau quiz sehingga dapat mendorong siswa untuk tertarik dalam memperhatikan apa yang didemonstrasikan
2. Pendidik harus mampu membuat suasana kelas yang menyenangkan akibatnya tidak ada ketegangan saat proses belajar mengajar berlangsung
3. Pendidik harus memastikan bahwa seluruh peserta didik memperhatikan atas apa yang didemonstrasikan, jika masih ada siswa yang tidak memperhatikan sebaiknya guru menegur dengan cara yang halus seperti sekedar memanggil nama atau memberikan pertanyaan yang menarik
4. Berikan kebebasan berfikir pada setiap peserta didik, dan berikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan pemikirannya sesuai dengan yang dipandang dari proses demonstrasi.

2. Media Youtube

a. Pengertian Media Youtube

Kata media berasal dari bahasa latin media yang berarti pertengahan, perantara, atau pengantar. Kata “media” adalah bentuk jamak dari kata “medium”, yang dalam bahasa berarti perantara atau saluran komunikasi. Media, jika dapat dipahami secara umum, adalah manusia, materi, atau peristiwa yang menciptakan

keadaan yang memungkinkan seseorang untuk dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap, menurut Ely dan Gerlach dalam kutipan buku dari Azhar Arsyad.

Media youtube merupakan sebuah layanan yang menyediakan video yang disediakan oleh Google yang mana pengguna dapat mengakses video sesuai hati pengguna secara cuma-cuma. Youtube sebagai perwujudan dari perkembangan teknologi internet yang telah berkembang yang berawal dari “*read only web*” ke “*read write web*”, yakni dari keadaan awal ketika internet cuma menyediakan sumber bacaan saja bagi penggunaannya. Namun pergeseran bentuk teknologi yang semakin berkembang yang menyebabkan youtube menjadi salah satu media sosial yang praktis dan mudah didalam mengakses sehingga sampai saat ini youtube merupakan situs paling populer dan layanan yang menyediakan tontonan oleh ribuan orang tiap harinya.

Dalam perkembangan zaman yang terjadi di era globalisasi media pembelajaran haruslah terus berkembang berdasarkan asosiasi pendidikan nasional menyebutkan bahwa media merupakan bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak maupun audio visual serta peralatan. Media semestinya dapat dimanipulasi, dapat dilihat, didengar, dan dibaca. Salah satu media yang berkembang adalah youtube merupakan media yang berbasis video ini yang terkenal sejak beberapa tahun dekat ini.²

0

Adapun kekuatan atau istilah-istilah dalam media youtube diantaranya sebagai berikut:

² David Eribeka Ruthelia, Sonlakh Mariam dan Harilama Stefi, “Pengaruh Konten Vlog dalam Youtube sikap pembentukan sikap Mahasiswa didik Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi,” (ACTA DIURNA Vol. VI 6 (I), 2017), hal 3

1. *Subscribe* merupakan kata yang membantu kita untuk memudahkan dalam mendapatkan informasi terbaru dari chanel favorit.
2. *Streaming* merupakan kata yang menandakan bahwa proses mengalirkan informasi secara langsung (*real time*)
3. *Buffering* merupakan suatu keadaan dimana jeda waktu yang kita rasakan ketika kita mengakses suatu internet, terutama file video sesmisal di youtube, yang mana memiliki tanda melingkar sampai akhirnya file yang kita inginkan dapat berhasil keluar.
4. Video blog (*VLOG*) merupakan rekaman video yang diproduksi oleh produser atau YouTuber untuk berbagi cerita tentang aktivitas dan kehidupan mereka, dan kemudian sengaja dibagikan secara gratis ke banyak orang.
5. *Youtobers* merupakan kata istilah yang dituju kepada mereka yang selalu bergai video melalui cenel youtube.

b. Fungsi Media Youtube

Fungsi dari media pada umumnya yang dijelaskan oleh Sudjana dan Rivai bahwa setelah mengikuti berbagai pengalaman belajar yang didukung oleh pengetahuan dari kurikulum, diharapkan kemampuan siswa meningkat. Sedangkan pendapat dari Wigati yang menjelaskan tujuan pembelajaran youtube sebagai media pembelajaran adalah untuk membuat suasana dan kondisi yang berbeda, menarik, menyenangkan, dan saling aktif. Vidio pembelajaran memlalui media youtube dapat digunakan untuk kegiantan intraktif didalam pembelajaran kelas maupun diluar kelas, baik waktu pembelajaran tatap langsung ataupun online.² Dalam hal

² Wigati Sofyani, 2018, *Pengembangan Youtube Pembelajaran Based Ki Hadjar Dewantara Untuk Materi Integral Di SMA*, 810-813, hal 811

ini peneliti dapat menyimpulkan bahwasanya tujuan pembelajaran media youtube membagikan siswa keahlian untuk lebih baik, baik dalam menyerap materi yang telah disampaikan dikelas secara intraktif sehingga menghasilkan hasil belajar yang baik.

c. Jenis-jenis Youtube

Ada beberapa jenis youtube sehingga dapat memudahkan pengguna dalam mengakses secara langsung diantaranya:

1. Vidio music: video ini menempati urutan ppertama karena memiliki peringkat tertinggi di youtube. Video hiburan bergendre ini banyak peminatnya selalu karena menawarkan suatu yang segar. Tak jarang pula banyak arti berbondong-bondong mengkofer music sehingga menyebabkan banyak peminatnya.
2. Video movie atau film: jenis video ini telah memudahkan para pengguna untuk menonton film atau movie cukup berdiam dirumah.
3. Video lucu atau fanny video: jenis video ini untuk menghibur para penonton. Orang bisa melepas kepenatan dengan melihat video lucu yang diplay oleh penonton itu sendiri, takjarang juga dapat menyembuhkan stress walaupun hanya sesaat.
4. Video sport atau olahraga: jenis video ini juga memiliki peminat yang tertinggi, kebanyakan orang yang tidak dapat untuk melihat secara langsung olahraga yang disenangi karena terkendala waktu.
5. Video tentang game: jenis video ini juga memiliki peminatnya disemua kalangan, baik di usia muda maupun menengah.

6. Video berita: jenis video ini memuat berbagai berita yang mencakup di dalam negeri maupun luar negeri, dimulai masalah politik maupun criminal.
7. Video tutorial: jenis video ini memuat berbagai tutorial baik dalam kehidupan sehari-hari maupun di dunia pekerjaan.
8. Video ilmu pengetahuan dan pengajaran: jenis video ini menyimpan konten yang menyajikan materi pelajaran ataupun lainnya baik dalam pengaplikasian melalui media video orang menerangkan, slide, kartun, animasi dan lain sebagainya sehingga dapat membuat seseorang dapat memilih.
9. Video menarik, aneh dan unik: jenis video ini memiliki banyak peminat karena setiap belahan dunia memiliki keunikan tersendiri video sehingga dapat dilihat melalui youtube itu sendiri kapan saja.
10. Video tentang alam dan wisata: jenis video ini mengekspos alam bagi yang meminati petualangan atau menjelajahi, sehingga dapat mengundang minat wisata untuk mendatangi dari hasil video yang telah diekspos.

Dari beberapa jenis-jenis video yang ditawarkan oleh youtube menunjukkan bahwasanya youtube memberikan kemudahan dalam mendapatkan informasi. Menurut Willmont, ketika video dimasukkan ke dalam aktivitas pembelajaran yang memusatkan pada siswa, antara lain dapat memotivasi siswa, meningkatkan keterampilan komunikasi, dan meningkatkan nilai rata-rata. Menurut penelitian Young dan Ansio, yang mendukung pernyataan Willmont bahwa video telah menjadi metode diseminasi pendidikan yang populer, ongkos dari produksi sumber daya yang lebih murah seperti media YouTube telah

memperudahkan guru untuk membuat video instruksional dalam pembelajaran online.

d. Bentuk-bentuk Penggunaan Youtube Sebagai Media Pembelajaran

Dalam bentuk penggunaan video yang dipakai pada youtube itu dipilih dalam penggunaan aktivitas pembelajaran berdasarkan pertimbangan kurikulum. Didalam pemanfaatan harus dapat membantu aktivitas pembelajaran yang memfasilitasika peserta didik didalam mencapai kompetensi yang diharapkan.

Informasi dan pengetahuan yang digunakan dalam penggunaan video YouTube oleh program video yang dipilih harus terkini. Mengingat teknologi terus berkembang, media video yang menawarkan informasi dan pengetahuan tentang teknologi komputer, misalnya, harus selalu diperbaharui secara berkala.

Kemampuan siswa dalam menggapai tujuan pembelajaran harus didukung dengan penggunaan media video pembelajaran. Siswa dapat mempelajari fakta dan keahlian tentang suatu proses atau metode melalui materi audiovisual seperti video dan multimedia.

Hal ini memungkinkan siswa menjadi lebih termotivasi untuk mempelajari penjelasan dan pengetahuan yang terkandung dalam materi vidio pembelajaran yang akan digunakan. Selain itu berisikan informasi dan pengetahuan yang tepat media vidio pembelajaran juga harus menarik agar mendiorong peserta didik untuk fokus pada pelajaran.²

2

Penggunaan vidio dalam pendidikan harus mampu melibatkan peserta didik secara kognitif dalam proses pembelajaran. Siswa yang terlibat dalam proses

² Saraswati Ekarini, 2018, *Peran Youtube Dalam Menunjang Pembelajaran Bahasa dan Ssatra Indonesia Di SMA*, Jurnal Pendidikan, hal 7

pembelajaran secara intensif dengan media video dan materi pelajaran yang didalam belajarnya lebih gampang dan mampu menggapai kompetensi yang diinginkan.

Kualitas teknis program video yang digunakan untuk tujuan pendidikan harus kondisi yang baik, tingkat kebisingan dalam program audio secara signifikan merusak efisiensi kegiatan pendidikan. Gambar video pembelajaran yang dihasilkan tidak konsisten juga dapat menyebabkan siswa sulit berfokus didalam belajar. Faktor penghalang perlu diminimalisir didalam pemanfaatan media pembelajaran.

Dalam sistem pembelajaran media youtube juga sangatlah membantu di dalam proses belajar mengajar. Media youtube adalah media alternatif supaya peserta didik tidak merasa jenuh didalam menjalani sistem pembelajaran.

e. Kelebihan dan Kekurangan Media Youtube

Didalam media pasti memiliki kelebihan dan kekurangan media youtube memiliki kelebihan diantaranya sebagai berikut:

1. Siswa dapat dengan cepat melihat dan mengunduh berbagai video yang diposting oleh pendidik di YouTube..
2. Dengan menentukan kategori video yang ingin diakses di menu pencarian, siswa dapat dengan cepat menemukan video yang diinginkan.
3. Siswa dapat menonton video yang telah diakses secara nyaman karena kualitas gambar dapat diatur secara otomatis ataupun manual.
4. Siswa dapat mendownload secara langsung sehingga dapat berulang kali dilihat.

Selain memiliki kelebihan media youtube juga memiliki kekurangan diantaranya sebagai berikut:

1. Ukuran file video yang didownload pada umumnya sangatlah besar.

2. Apabila terjadi *baffering* maka menyebabkan keterlambatan didalam menjadalan video di youtube.
3. Youtube menyediakan fasilitas mengupload video dimana saja dan kapan saja. Sehingga memungkinkan dapat memudahkan oleh oknum-oknum yang tidak bertanggungjawab untuk mengapload video yang tidak senonoh.²

3

3. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Mata pelajaran PAI harus diikuti oleh semua peserta didik, di mulai dari yang duduk di banku sekolah dasar hinga perguruan tinggi. Menurut Hasbullah, pendidikan Islam adalah transmisi dan pertumbuhan budaya manusia yang diilhami dan dipandu oleh ajaran agama Islam seperti yang ditemukan dalam Al-Qur'an dan Sunnah Nabi dn dimaksudkan untuk membentuk kepribadian utama. sesuai syariat islam. Pendidikan agama Islam (PAI) merupakan suatu upaya prilaku yang direnca untuk menuntun peserta didik menyadari, memahami, dan menghargai sifat-sifat iman, takwa, dan kemuliaan serta pengamalan ajraan agama Islam melauai sumber utama Al-Qur'an dan hadits.²

4

Keputusan Menti Agama pada nomor 183 tahun 2019 menjelaskan pelaksanaan PAI yang setidaknya oleh mata pelajaran pada semua tingkat pendidikan dan mendorong saling menghormati, definisi pendidikan sebagai memberikan pengetahuan kepada siswa, mengembangkan sikap, kepribadian, dan keterampilan untuk mengamalkan prinsip-prinsip Islam. sampai tercapainya

² Linna Novita, dkk, 2019 , "*Penggunaan Media Pembelajaran Video Terhadap Hasil Belajar Siswa SD*", Indonesia Journal of Primary Education (Vol. 3 No.2 Tahun 2019), hal 66

² Ramayyulis. 2001. *Metodolôgi PAI*. Jakarta: Kalam Mulia. hal 21

persatuan dan kesatuan bangsa, pemeluk agama lain sesuai dengan kerukunan umat beragama.²

5

Dari pernyataan di atas, Konsekuensinya PAI merupakan mata pembelajaran yang harus diambil oleh semua siswa dan tujuannya adalah untuk membantu siswa memiliki kepribadi yang selalu bertaqwa kepada Allah SWT bermoral dan beriman.

b. Tujuan Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Kutipan dari buku dari Muhaimin yang berjudul “Paradigma Pendidikan Islam”, pandangan umum dari tujuan Pendidikan agama Islam bertujuan untuk menumbuhkembangkan keimanan, pemahaman, pengayatan, dan pengamalan peserta didik supaya menjadi muslim yang beriman, bertakwa, dan menjunjung tinggi Allah SWT serta menjalani kehidupan yang mulia dalam masyarakat, bangsa, dan bernegara.²

6

Jelas bahwa tujuan pendidikan agama Islam merupakan untuk meningkatkan pengabdian diri kepada Allah SWT pada tingkat individu, komunal, dan secara harfiah manusia. Tujuan ini sama dengan tujuan penciptaan manusia.²

Dalam firman Allah SWT dalam Q.S. Ali Imran ayat 102 sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنتُمْ مُسْلِمُونَ

² Keputusan Menteri Agama (KMA) RI Nomor 183 Tahun 2019. hal 49-50

² Muhainnin dkk. 2004. *Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengaktifkan PAI Di Sekolah*. Bandung: PT Remaja Roesdakarya. hal 78

² Abudin Nata. 2010. *Ilmu Pendidikan Islam, Cet.II*. Jakarta: Kencana. hal 62

Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah sebenar-benar takwa kepada-Nya dan janganlah kamu mati kecuali dalam keadaan muslim.” Sedangkan tujuan PAI di sekolah sebagai berikut: ²

8

- 1) Tujuan pendidikan agama Islam dapat dipandang identik dengan alasan penciptaan manusia, yaitu mengabdikan diri sepenuhnya kepada Allah SWT pada tingkatan manusia individu, komunal, dan literal.
- 2) Mengembangkan karakter Muslim pada anak didik melalui pemaparan, pemahaman, dan pengamalan gagasan Islam terhadap Allah SWT, diri sendiri, orang lain, dan lingkungan.
- 3) Kembangkan prinsip dan karakter yang sesuai dengan ajaran Islam di masyarakat, bangsa, dan seluruh dunia.

Kemudian dari aspek-aspek yang berusaha dibenahi dan diterapkan dalam PAI antara lain: ²

9

- 1) Unsur keimanan atau pandangan siswa tentang ajaran Islam
- 2) Pemahaman siswa tentang prinsip-prinsip Islam dan aspek-aspek tertentu dari pemahaman atau diskusi
- 3) Aspek pengenalan atau keahlian spirit yang dirasa peserta didik ketika mengamalkan ajaran Islam

² Keputusan Menteri Agama (KMA) RI Nomor 211 Tahun 2011. hal 55-56

² Muhainnin dkk. *Pradigma Pendidikan Islam Upaya Mengaktifkan PAI Di Sekolah ...*78.

- 4) Komponen experiential, yang menitikberatkan pada bagaimana peserta dapat menjadi lebih terinspirasi untuk mengamalkan dan menghayatinya sebagai tanda keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT dan menerapkannya pada masyarakat, bangsa, dan negara.

Penjelasan di atas membawa kita pada kesimpulan tujuan pendidikan agama Islam ialah untuk menciptakan umat Islam yang taat, bertaqwa, dan Melalui prakarsa untuk mengenalkan, memahami, dan bagaimana menjalani kehidupan yang shaleh sesuai dengan prinsip-prinsip Islam di dunia.

c. Fungsi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Berikut ini adalah fungsi dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI):

- 1) Pengembangan

Di sekolah Pendidikan Agama Islam (PAI) berperan sebagai nasihat yang memperkuat keimanan dan ketakwaan siswa melalui konteks keluarga mereka. Melalui pengawasan, pengajaran, dan pelatihan, pembelajaran di sekolah berfungsi untuk memajukan keimanan dan ketakwaan siswa agar dapat berkembang secara maksimal sesuai dengan tahapan perkembangan. Diharapkan keterampilan kognitif, emosional, dan psikomotor siswa akan meningkat sesuai dengan pendidikan agama Islam yang telah diajarkan sebagai hasil dari memperoleh pendidikan agama Islam (PAI).

- 2) Penanaman Nilai

Pendidikan agama Islam mempromosikan gaya hidup yang akan membawa kenikmatan di dunia ini ataupun di akhirat kelak. Pelajaran agama

Islam sendiri berfokus pada lebih dari masalah akhirat saja; itu juga membantu siswa membuat keputusan yang baik tentang bagaimana hidup di dunia ini, yang hasilnya akan berdampak pada kehidupan setelah kematian mereka.

3) Penyesuaian Mental

Pendidikan agama Islam memiliki fungsi untuk mengarahkan adaptasi terhadap lingkungan alam dan buatan manusia serta mentransformasikan lingkungan tersebut agar mencerminkan prinsip-prinsip Islam. Oleh karena itu, pengajaran agama Islam dapat digunakan sebagai pengganti jika terjadi keadaan yang tidak menguntungkan.

4) Perbaikan

Pelajaran agama Islam dapat membantu siswa mengisi celah dan memperkuat titik lemah mereka dalam hal pemahaman dan penerapan ajaran dalam kehidupan bermasyarakat. Pendidikan agama Islam dapat membimbing siswa pada jalan yang benar untuk berbakti dan beribadah sesuai dengan keyakinan Islam.

5) Pencegekan

Pendidikan agama Islam membantu masyarakat menghadapi berbagai masalah, namun ada terlalu banyak variabel dan kemungkinan solusi empiris untuk bekerja. Dengan demikian, diyakini bahwa pendidikan agama Islam dapat berkontribusi dalam pencegahan kejadian yang merugikan sehingga masyarakat mengalami kemakmuran, keamanan, dan kedamaian..

6) Pengejaran

Tentang ilmu agama secara umum (alm nyata dan tidak nyata), sistem dan fungsi.

7) Penyaluran

Pendidikan agama Islam memiliki tugas untuk mengarahkan dan membimbing kemampuan peserta didik untuk mempelajari Islam agar mereka dapat melakukannya dengan sebaik-baiknya dan untuk kepentingan dirinya sendiri dan orang lain.³ 0

d. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam meliputi keselarasan, keseimbangan, dan kesesuaian dalam empat bidang: 1) hubungannya manusia dengan Allah, 2) dengan sesama, 3) hubungan manusia dengan manusia lain, dan 4) hubungan manusia dengan bagian alam dan alam yang lain.

Berikut ini Ruang lingkup mata pelajaran PAI bisa diuraikan:³ 1

1) Keimanan

Mengutamakan kemampuan untuk pemahaman dan keyakinannya, dari nilai yang ada.

2) Al-Quran/Hadis

³ Abdul Majiid. 2012. *Belajar⁰ dan Pembelajaran PAI*. Bandung: PT Remaja Roesdakarya. hal 15–16.

³ Keputusan Menteri Agama (KMA) RI Nomor 183 Tahun 2019. hal 10

Mengutamakan didalam daya mampu dan bacaan, penulisan baik dan benar.

3) Akhlak

Mengutamakan dari daya mampu amalan dan pujian dan terhindar dari akhlak tercela.

4) Fiqih/Ibadah

Mengutamakan pada bagaimana melakukan ibadah dan muamalah yang baik dan benar.

5) Tarikh/Sejarah

Mengutamakan kemampuan untuk mempelajari atau bersimpati dengan peristiwa sejarah Islam, meneladani tokoh Islam dan menghubungkannya dengan kejadian sosial, melastarikan dan menebarkan budaya dan peradaban Islam.

e. Kedudukan Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Pasal 29 (2) UU Nomor 2 RI Tahun 1989 mengamanatkan bahwa pendidikan agama menjadi bagian dari kurikulum untuk semua jenis, jalur, dan jenjang pendidikan dalam rangka menumbuhkembangkan ketakwaan dan ketaqwaan kepda Tuhan Yang Maha Esa. Dengan sling mengormati sesama umat beramama yang berbeda untuk mewujudkan persatuan dan kesatuan bangsa, kegiatan yang dilakukan sesuai dengan agama yang dianut.³

2

³ Muhainnin dkk. 2004. *Paradigma Pendyoutobeidikan Islam Upyaa Mengaktifkan PAI Di Sekolah*. Bandung: PT Remaja Roesdakarya. hal 75

Pendidikan agama Islam digambarkan sebagai upaya untuk mengembangkan akhlak mulia siswa, yang meliputi budi pekerti, etika, dan akhlak sbagai perwujudan pendidikan agam. Kontribusi serta standarisasi, dengan ciri cirinya :

- 1) Fokus pada pencapaian keseluruhan
- 2) Menyesuaikan dengan beragam kepentingan pendidikan dan sumber daya saat ini
- 3) Adaptif dalam menciptakan teknik pembelajaran dan mempersiapkannya sesuai dengan kebutuhan dan keterjangkauan materi pendidikan.³

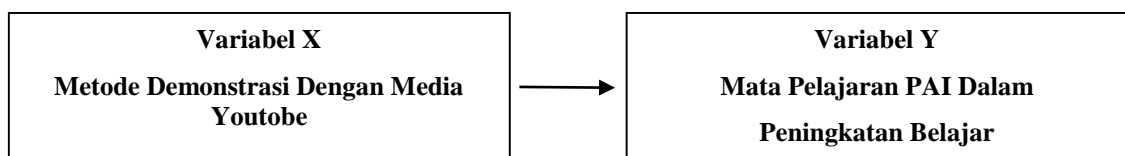
Pendidikan agama Islam (PAI) harus dengan perolehan, akan peningatan keimanan, teladan perilaku dan aktivitas perolehan kemakmuran dan adab, nilai. Kedepan, kami mengantisipasi generasi agar tahan dari yang menghambat tingkat dunia.

B. Kerangka Penelitian

Disini peneliti mencoba menggambarkan menggambarkan kerangka berfikir yang digunakan dalam penelitian ini :

Table 2.1

Kerangka Penelitian Kuantitatif



³ M Chotibuddin dan Subhan³ Adi Santoso. 2020. *Pembelajaran Blended Learning Masa Pandemi* Pasuruan: Qiara Media. hal 12

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan dugaan perumusan permasalahan diambil dalam penelitian, asumsi sementara, karena hipotesis yang mungkin melenceng.³ Dibawah ini hasil rumusan hipotesis:

H₀ : Tidak Ada pengaruh penggunaan metode demonstrasi dengan menggunakan media Youtube dalam perolehan belajar siswa pada mata Pelajaran PAI di MAN 1 Tuban.

H_a : Ada pengaruh penggunaan metode demonstrasi dengan menggunakan media Youtube dalam perolehan belajar siswa pada mata Pelajaran PAI di MAN 1 Tuban.

³ Bungiin Burhan, 2017, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: PT.Fajar Interpratama Mandiri, hal 102

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan variable bebas yaitu penerapan metode demonstrasi dengan media Youtube dan variable terikatnya yaitu mata pelajaran PAI. Studi eksperimental merupakan metode yang dipakai dalam penelitian, memeriksa populasi yang ada.

Desain *Pre Eksperimental* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *The One Group Pre-test-Post-test Design*, yaitu dengan memberikan *pre-test* sebelum dilakukan perlakuan, dan *post-test* setelah diberikan perlakuan pada suatu kelompok penelitian.³

Berikut gambaran dari desain penelitian ini :

Table 3.1
Desain Penelitian

Pre-Test	Treatment	Post-Test
O ₁	X	O ₂

Keterangan :

O₁ : *Pre-test* untuk melihat hasil uji kondisi awal kelompok eksperimen sebelum diberikan perlakuan.

X : Perlakuan dengan menggunakan metode demonstrasi dengan media YouTube.

O₂ : *Post-test* untuk mengukur kondisi kelompok eksperimen yang sudah diberikan perlakuan.

³ A.Muri Yusuf, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan (Jakarta: Kencana), 181

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian digunakan oleh peneliti didalam melakukan penelitian demi mendapatkan data yang diinginkan. Penelitian ini berlatar di MAN 1 Tuban yang beralamat di Jl. HOS Cokroaminoto No. 4, Dondong, Gedongombo, Kec. Semanding, Kabupaten Tuban, Jawa Timur. Hal ini dilakukan dikarenakan adanya kesamaan topik yang akan dibahas oleh kajian, berdasar dengan waktu lebih dua bulan.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah semua data yang dalam hal keluasan dan waktu, relevan dengan penelitian yang menjad acuan kajian.³ Dari pendapat Fraenkel dan Wallen (1990) bahwa kelompok yang menyebabkan peneliti terpukau, dimana kelompok peneliti mempergunakan kelompok, obyek menyamakan hasilnya.³

Sangat penting untuk menetapkan batasan penelitian pada populasi item yang digunakan dalam kegiatan penelitian. Keberadaan populasi secara kualitas dan kuantitas memungkinkan untuk diteliti, jika diketahui dari populasi yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI MIPA MAN 1 Tuban.

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari jumlah dari sebagian yang akan diteliti.³ Penulis penelitian ini menggunakan sampel purposive, artinya sampel dipilih berdasarkan preferensi peneliti sendiri. Jadi, peneliti memilih dasar pertimbangan

³ Kasmadi, 2013, *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Alfabeta, hal 65.

³ Winarmi Endang Widi, 2018, *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R&D*, Jakarta: Bumi Aksara, hal 38

³ Tarjo, 2019, *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Deepublish, hal 45

yang berbeda. Sampel yang diambil oleh penulis adalah siswa kelas XI MIPA IV yang berjumlah 31 orang diantaranya 5 siswa laki-laki dan 26 siswa perempuan.

Alasan mengapa peneliti mengambil sampel tersebut dikarenakan kondisi pemahaman dan kemampuan siswa pada kelas tersebut sedikit kurang dibanding kelas yang lain, juga dikarenakan sebelumnya peneliti berdiskusi dengan pendidik yang dikenal dan disarankan untuk mengambil kelas tersebut.

D. Variabel Penelitian

Proses penelitian memakai dua variabel:

1. Variabel bebas (Variabel X) yaitu variabel yang menjadi pengaruh dengan sebab variabel dependen. Dalam variabel bebas (X) ini dalam penelitian adalah metode demonstrasi dengan media YouTube.
2. Variabel terikat (Variabel Y) yaitu variabel yang menjadi pengaruh dengan lainnya.³ Dalam penelitian ini variabel terikat adalah mata pelajaran pendidikan Islam dalam peningkatan belajar.⁹

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan beberapa metode dalam pengumpulan data, yaitu :

1. Teknik Observasi

Suatu pengamatan dan pencatatan yang secara logis, sistematis, objektif dan rasional mengenai fenomena, baik ddalam situasi yang sebenarnya maupun situasi buatan untuk tercapai tujuan tertentu.⁴ Dalam penelitian ini digunakan observasi terbuka, dimana peneliti secara terbuka

³ A.Muri Yoesuf, 2016, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, Jakarta: Kencana, hal 109

⁴ Lexiy J, Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), hal 117

mengungkapkan kepada informan bahwa peneliti sedang melakukan penelitian selama prosedur pengumpulan data. Agar lembaga dan informan mengetahui semua tahapan kegiatan penelitian. Namun, ada beberapa keadaan di mana peneliti tidak dapat menggunakan bentuk observasi ini karena dokumen atau data bersifat rahasia.

Teknik ini juga digunakan untuk melihat secara langsung di lapangan tentang keadaan di MAN 1 Tuban, mengamati kegiatan belajar mengajar dan faktor penyokong serta penghambat yang mempengaruhi penerapan metode demonstrasi seorang guru PAI di kelas XI MIPA IV MAN 1 Tuban.

2. Tes Tulis (*pre-test* dan *post-test*)

Tes tulis adalah sebuah teknik pengumpulan data dengan tujuan untuk melihat hasil tindakan terhadap pengaplikasian metode demonstrasi dengan media youtube melalui hasil nilai belajar siswa.

Teknik ini untuk mengetahui secara langsung bagaimana di lapangan tentang apa yang menjadi hasil dari penerapan metode demonstrasi dengan media youtube pada mata pelajaran PAI pada peningkatan belajar siswa kelas XI MIPA IV MAN 1 Tuban

3. Teknik Dokumentasi

Rekaman masa lalu dikenal sebagai dokumentasi. Dokumentasi dapat berbentuk kata-kata, gambar, atau karya besar oleh seorang individu. Karena tidak semua informasi didapat melalui observasi dan wawancara aja, maka teknik dokumentasi ini digunakan untuk melengkapi proses penelitian.⁴

⁴ Sugiono, 2017, *Meotode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, hal 241

Penggunaan teknik dokumentasi dapat mendukung dan melengkapi penggunaan pendekatan observasi dan wawancara.

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengetahui letak geografis MAN 1 Tuban dengan proses yang ada. Hasil wawancara, dengan pembelajaran yang berlangsung, ujian, nilai rapot serta catatan dari guru.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah instrumen yang akan digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dalam rangka mempercepat pekerjaan mereka dan meningkatkan temuan. Peneliti menggunakan alat didalam pengumpulan data diantaranya; obsevasi, dokumentasi dan wawancara. Adapun rinciannya sebagai berikut:

1. Tes

Tes merupakan teknik pengumpulan data yang melakukan degan bertujuan untuk melihat hasil dari pengaplikasian metode demonstrasi dengan media youtube pada mata palejaran PAI Kelas XI MIPA IV.

Tes disusun peneliti untuk mendapatkan nilai *post-test* pemahaman siswa pada mata pelajaran PAI (SKI, Aqidah Akhlak, Fiqih, Al-Qur'an Hadits) sesudah menggunakan metode demonstrasi dengan youtube.

Sedangkan untuk nilai tes sebelum diterapkannya metode, peneliti mengambil data nilai siswa di setiap mata pelajaran masing-masing.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan acuan RPP untuk membuat instrument tes berupa post-test.

Tabel 3.2

Kisi-kisi Instrumen Tes Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran PAI

Variabel	Jenis Instrumen	Kompetensi Dasar	Indikator	No. Soal
Metode Demonstrasi (SKI) Sub materi peradaban islam pada masa daulah Abbasiyah	Lembar Test Post-Test	4.1 Menilai proses lahirnya daulah Abbasiyah 4.2 Mengapresiasi perkembangan peradaban dan ilmu pengetahuan pada masa daulah Abbasiyah	Mampu meningkatkan kemampuan menggunakan metode demonstrasi	1,2,3,4,5, 6,7,8,9,10, 11,12,13,14,15, 16,17,18,19,20
Metode Demonstrasi (Alqur'an Hadits) Sub materi Hormat dan patuh kepada orang tua dan guru	Lembar Test Post-Test	4.1.1 Mendemonstrasikan hafalan dan terjemahan ayat dan hadits tentang hormat kepada orang tua dan guru 4.1.2 Menyajikan hasil analisis ayat-ayat dan hadits tentang berbakti kepada orang tua dengan fenomena sosial pada remaja masa kini	Mampu meningkatkan kemampuan menggunakan metode demonstrasi	1,2,3,4,5, 6,7,8,9,10, 11,12,13,14,15, 16,17,18,19,20
Metode Demonstrasi (Fiqih) Sub materi pengurusan jenazah	Lembar Test Post-Test	4.2 Mengkomunikasikan hasil analisis tata cara pemulasaraan jenazah	Mampu meningkatkan kemampuan menggunakan metode demonstrasi	1,2,3,4,5, 6,7,8,9,10, 11,12,13,14,15, 16,17,18,19,20
Metode Demonstrasi (Aqidah Akhlak) Sub materi menghindari akhlak tercela	Lembar Test Post-Test	4.3 Menyajikan hasil analisis tentang perilaku dan dampak negative, serta upaya menghindari dosa dosa besar (membunuh, <i>liwath</i> , LGBT, meminum	Mampu meningkatkan kemampuan menggunakan metode demonstrasi	1,2,3,4,5, 6,7,8,9,10, 11,12,13,14,15, 16,17,18,19,20

		<i>khamr</i> , judi, mencuri, durhaka kepada orang tua, meninggalkan sholat, memakan harta anak yatim dan korupsi)		
--	--	--	--	--

2. YouTube

a. SKI (Peradaban Islam Pada Masa Daulah Abbasiyah)

Link: <https://www.youtube.com/watch?v=quz0hZYwu3c&t=176s>,

alasan peneliti mengambil refrensi video pembelajaran pada link tersebut dikarenakan terdapat penjelasan yang jelas dan lugas disertai penggambaran animasi yang dapat menarik minat pada siswa.

b. Qurdits (Hormat dan Patuh Kepada Orang Tua dan Guru)

Link: <https://www.youtube.com/watch?v=YzBRceF1H4Y> , alasan

peneliti mengambil refrensi video pembelajaran pada link tersebut dikarenakan terdapat animasi yang menarik dan mudah dipahami oleh siswa.

c. Fiqih (Pengurusan Jenazah)

Link:

[https://www.youtube.com/watch?v=XIWzVfHal7Y&list=PLwFCywD](https://www.youtube.com/watch?v=XIWzVfHal7Y&list=PLwFCywDEEjrqeW2Kta6ixNtBG2ecZKv0Q&index=2&t=140s)

[EEjrqeW2Kta6ixNtBG2ecZKv0Q&index=2&t=140s](https://www.youtube.com/watch?v=XIWzVfHal7Y&list=PLwFCywDEEjrqeW2Kta6ixNtBG2ecZKv0Q&index=2&t=140s) , alasan peneliti mengambil refrensi video pembelajaran pada link tersebut dikarenakan video tersebut sudah lama disediakan oleh MAN 1 Tuban untuk pembelajaran siswa mengenai pengurusan jenazah, di dalam video tersebut terdapat penjelasan yang sangat lengkap dan disertai demonstrasi dari guru tentang pengurusan jenazah secara jelas.

d. Aqidah Akhlak (Menghindari Akhlak Tercela)

Link:

https://www.youtube.com/results?search_query=menghindari+akhlak+tercela, alasan peneliti mengambil referensi video pembelajaran pada link tersebut dikarenakan di dalam video tersebut terdapat film pendek yang mengusung tema menghindari akhlak tercela, sehingga dapat menarik minat siswa dan mudah di pahami.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses dimana peneliti mengumpulkan informasi sebagai bukti nyata dari sumber, biasanya dalam bentuk catatan tertulis, gambar, atau karya seni yang mengesankan.

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Untuk mencari korelasi antara dua variable X (penggunaan metode demonstrasi dengan media youtube) dan variable Y (Pada Mata Pelajaran PAI pada hasil belajar siswa XI III MAN 1 Tuban) peneliti menggunakan teknik *product moment* dengan rumus sebagai berikut:

a. Uji validasi tes pilihan ganda

Skor butir tes pilihan ganda berbentuk dikotomi dengan penilaian 0 dan 1. Untuk menguji validitas analisis butir soal, teknik yang digunakan adalah korelasi biserial dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{bis(i)} = \frac{\bar{X}_i - \bar{X}_t}{S_t} \sqrt{\frac{P_i}{q_i}}$$

Keterangan:

$r_{bis(i)}$: Koefisien korelasi biserial antara skor butir I dengan skor total

\bar{X}_i : Rerata skor total responden yang menjawab benar pada butir nomor i

\bar{X}_t : Rerata skor total seluruh responden

S_t : Standar deviasi

P_i : Proporsi jawaban benar untuk butir soal nomor i

q_i : Proporsi peserta didik yang menjawab salah

ii. Uji reliabilitas pilihan ganda menggunakan rumus KR 21 sebagai berikut:

Keterangan :

$$r_{kk} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{M(k-M)}{k S_t^2} \right]$$

r_{kk} : Koefisien reliabilitas

k : Banyak butir soal

M : Rata rata skor total

S_t^2 : Varians skor total

2. Analisis Nilai Tes Siswa

Dalam menentukan hasil keseluruhan dari pre-test dan post-test siswa, peneliti menggunakan teknik analisis presentase. Rumusan yang digunakan sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan :

P : Persentase

F : Frekuensi

N : Jumlah individu

Angket dari presentase yang dapat ditafsirkan dengan interpretasi berikut :

a. < 24% : Tidak Layak

b. 25 – 49% : Cukup

c. 50% - 79% : Baik

d. 80% - 100% : Sangat baik⁴ 2

Untuk menjawab mengenai ada tidaknya pengaruh penggunaan metode demonstrasi menggunakan media youtube pada mata pelajaran PAI peneliti menggunakan analisis statistik *t-test paired sample* atau uji-t sampel berpasangan. Rumusan yang digunakan adalah :

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2} - 2r \left[\frac{S_1}{\sqrt{n_1}} \right] \left[\frac{S_2}{\sqrt{n_2}} \right]}}$$

Keterangan :

⁴ Anas Sudjono, Pengantar Statistika Pendidikan (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995), 40.

S_1 : Rerata sampel 1

S_2 : Rerata sampel 2

S^2_1 : Simpangan baku sampel 1

S^2_2 : Simpangan baku sampel 2

\overline{X}_1 : Variabel sampel 1

\overline{X}_2 : Variabel sampel 2

γ : Korelasi dua sampel

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Profil Madrasah Aliyah Negeri 1 Tuban⁴

3

Nama Sekolah	: Madrasah Aliyah Negeri 1 Tuban
Kategori Sekolah	: Negeri
Tahun Berdiri Sekolah	: 1979
Nomer Penegerian	: 27 tahun 1980. Tanggal, 31 Mei 1980
NPSN	: 20584789
NSM	: 131135230002
Akreditasi	: A
Program yang di selenggarakan	: MIPA, IPS, Bahasa dan Ke-Agamaan
Alamat Sekolah	: Jalan HOS Cokroaminoto No. 4 Tuban
Kode Pos	: 62381
Kabupaten/Kota	: Tuban
Provinsi	: Jawa Timur
Nomor Telepon	: (0356) 321701
Email	: mantuban01@gmail.com
Website	: http://www.man1tuban.sch.id

2. Latar Belakang Historis

MAN 1 Tuban berdiri pada tahun 1979 yang merupakan relokasi MAN filial Probolinggo yang memang diperjuangkan untuk berdirinya Madrasah Aliyah Negeri di Tuban, dan akhirnya bisa terwujud Madrasah Aliyah Negeri di Tuban dengan SK Nomor : 27, tanggal 31 Mei 1980.

⁴ <https://www.man1tuban.sch.id/read/54/pengumuman-ppdb>, diakses pada tanggal 30 Juni 2023

Para perintis atau pendiri MAN Tuban dimotori oleh Drs. H. Abu Asj'ari dan H. Saifullah serta para tokoh agama di Tuban antara lain; Kh. Mahbub Ihsan, H.M., Sofwan Nur Hadi, H. Tarbi dan Kusmandi. Dari tahun berdirinya (1979) secara definitive hingga saat ini, MAN Tuban telah dipimpin oleh lima Kepala Madrasah yakni; Drs. Abu Nazaruddin, Drs. H. Saifullah, Djakias, Drs. H. Abu Asj'ari, Drs H. S. Sumari, M.Pd.I, M. Saifuddin Yulianto, S.Ag, M.Pd.I, Drs. Agung Hidayatullah, M.Pd.I, Dr. H. M. Badar, M.Ag. MM, dan sekarang dipimpin oleh Ahmad Hudan Mabruhi, S.Pd. M.Pd.

Pada periode awal berdirinya MAN Tuban, tenaga-tenaga pendidik dibidang studi Agama kebanyakan berasal dari lulusan Sarjana IAIN. Sedangkan guru bidang studi umum sebagian besar Alumni IKIP yang saat ini kebanyakan mengajar di SMU Negeri 1 (SMUN) Tuban. Tenaga administrasi atau Tata Usaha (TU) pada awal berdirinya Madrasah Aliyah Negeri 1 Tuban dipimpin oleh Kusmandi, yang kemudian mendapatkan tenaga administrasi yang ber-SK definitive.

3. Struktur Organisasi MAN 1 Tuban

Struktur organisasi sekolah merupakan hal terpenting di dalam suatu kelembagaan terutama lembaga sekolah, dengan adanya struktur organisasi yang baik menyebabkan lembaga tersebut akan baik dan terstruktur.

4. Visi dan Misi MAN 1 Tuban

Visi : Madrasah Aliyah Negeri 1 Tuban sebagai lembaga pendidikan mengemban amanat untuk mencapai dan mendukung Visi dan Misi Pendidikan Nasional serta pendidikan di daerah masing- masing. Oleh karena itu Madrasah Aliyah Negeri 1 Tuban perlu memiliki Visi dan Misi Madrasah yang dapat dijadikan arah kebijakan dalam mencapai tujuan pendidikan yang dicita-citakan, maka visi Madrasah Aliyah Negeri 1 Tuban adalah : Terwujudnya pribadi Muslim

yang berkualitas Unggul dalam prestasi, luhur dalam berakhlakul karimah, dan mampu bersaing pada era globalisasi dengan Berbudaya Lingkungan.

Misi : a) Menumbuh kembangkan dan melaksanakan proses pembelajaran dan pembiasaan hidup secara islami, yang selalu berbudaya lingkungan, b) Melaksanakan proses dan kegiatan pembelajaran yang disesuaikan dengan kurikulum dan kebutuhan siswa, sesuai dengan minat dan bakat, dengan mengintegrasikan pendidikan lingkungan hidup, c) Membekali siswa dengan berbagai keterampilan otomotif, dan tata busana yang selalu berbudaya lingkungan, d) melaksanakan pembelajaran olahraga dan seni, serta melaksanakan kegiatan olahraga dan seni yang menunjang minat dan bakat yang dimiliki siswa, e) menumbuh kembangkan dan melaksanakan proses pembelajaran dan pembiasaan hidup secara islami, yang selalu berbudaya lingkungan, f) Melaksanakan proses dan kegiatan pembelajaran yang disesuaikan dengan kurikulum dan kebutuhan siswa, sesuai dengan minat dan bakat, dengan mengintegrasikan pendidikan lingkungan hidup, g) membekali siswa dengan berbagai keterampilan, khususnya keterampilan otomotif, dan tata busana yang selalu berbudaya lingkungan, h) Melaksanakan pembelajaran olahraga dan seni, serta melaksanakan kegiatan olahraga dan seni yang menunjang minat dan bakat yang dimiliki siswa, i) menciptakan budaya kompetisi yang sehat dalam Madrasah, yang berbudaya lingkungan hidup, j) menciptakan pengembangan Bahasa di Madrasah melalui kegiatan belajar mengajar di kelas serta membentuk kelompok-kelompok belajar Bahasa, k) melaksanakan program hifdzil Qur'an melalui kegiatan ekstra kurikuler di Madrasah, l) melaksanakan program Madrasah Aliyah Negeri Tuban Sebagai Madrasah Adiwiyata Mandiri.

5. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan MAN 1 Tuban⁴

4

Tabel 4.1

Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan MAN 1 Tuban

No.	Nama Guru/Pegawai	No.	Nama Guru/Pegawai
1.	Ahmad Hudan Mabruri, S.Pd. M.Pd.	48.	Fitri Wulan Sari, S.Hum
2.	Dra. Siti Wahyunida	49.	Mochamad Solikin, S.Or
3.	Dra. Khuriyati Yaqiniyah	50.	Siti Latifatul K., S.Pd.I
4.	Dra. Hendriyani	51.	Aulia Rizky Nurhidayah, S.Si
5.	Dra. Tri Aripah Hayu	52.	Wawan Herniawan, S.Pd
6.	Chotimahwati, S.Pd, M.Si	53.	Ikke Nilova El Hasany, S.Pd.I
7.	Suhartatik, S.Pd	54.	Drs. H. Syaifulloh
8.	Agustini Tri Wahyulia, S.Pd	55.	Drs. Hari
9.	Sumintho, S.Pd, M.MPd	56.	Siti Cholifah, S.Pd
10.	Imroatul Mubarakah, S.Pd	57.	Aznan Ridwan, S.Pd
11.	Umi Yuniarti, S.Pd	58.	Endang, S.Pd
12.	Drs. Agus Bintantono	59.	Suwondo Hadi Supriyanto, S.Pd
13.	Repelita Walidaini S.Pd	60.	Siwi Nur Indriani, S.Pd
14.	Dra. Kusmiharto	61.	Lusy Setyowati, S.Pd
15.	Ichwan Fitri Hariadi, S.Pd	62.	M. Sifa'uddin, S.Pd.I
16.	Rin Sri Lestari, S.Pd, M.MPd	63.	Munis Tamar, S.Ag
17.	Dra. Lutfiyah	64.	M. Aqil Jamaluddin, SS
18.	Kusmaknawiyah, S.Pd	65.	Timur Rantauwati, S.Pd
19.	Setiyanto, S.Pd	66.	Prastyawan, S.Pd
20.	Erda Ratnasari, S.Pd	67.	Eki Nawestina Wulandari, S.Pd
21.	Ahmad Sanusi, S.Pd	68.	Ahmad Syaifuddin, S.PdI
22.	Dra. Muhariatim	69.	Suliswantoro, S.PdI
23.	Shorihatul Inayah, S.Pd	70.	Qurotul Aini, S.PdI
24.	Sri Juriyati, S.Pd	71.	Nikmatusolikah, S.Psi
25.	Agus Muhadi, S.Pd	72.	Ririn Hidayati, S.Pd
26.	Nurul Izzah, S.Pd	73.	Nurul Aulia Fitriani, S.Pd

⁴ *ibid*

No.	Nama Guru/Pegawai	No.	Nama Guru/Pegawai
27.	Atik Suroyani, S.Pd	74.	Widya Agustin Leonita, S.Pd
28.	Mohamad. Masrukhin Effendi, S.Pd	75.	Muholibin Ulum, S.Pd.I
29.	Wahyuningsih, S.Pd	76.	Teguh Sutrisno, S.Pd
30.	Siti Maesaroh, S.Pd	77.	Rohmana Fatmawati, S.Sos
31.	Anik Sri Komah Mundayani, S.Pd	78.	Ade Ima Silviana, S.Pd
32.	Dimiyati, S.Pd	79.	Fikril Islam, S.Pi
33.	Evi Mafidah, M.Pd	80.	E. Sriy Wahyuningsih, S.Pd
34.	Dina Merawati, S.Pd	81.	Ahmad Jauhar Abidin, SE
35.	Masjudi, S.PdI, S.Kom	82.	Nur Faiq Syaifudin
36.	Intianah, S.Pd	83.	Alisa Zopfania Kuntjoro
37.	Nurma Yulifah, S.Psi	84.	Fachur Rozy Feriansyah
38.	M.Yazid, S.Pd	85.	Faidatur Rizqi, SS
39.	Wiwin Nurhayati, S.Pd	86.	Futwi Nadhifah
40.	Devi Musriani, S.Pd	87.	M. Zainal Abidin, S.Pd
41.	Nur Hayati, S.Pd	88.	Sugiman
42.	Rika Prasetiawati, S.Pd	89.	Kusno
43.	Kholifatun Yuliana, SS, M.Pd	90.	Imam Romadhon
44.	Yayuk Nurpidayawati, S.Psi	91.	Wahid
45.	Ali Musyafa', S.Ag, MM	92.	Kusri
46.	Hendri Purwanti, S.Si	93.	Abbas
47.	Dina Kamila, S.Pd	94.	Mashudi

6. Data Peserta Didik MAN 1 Tuban

Lembaga pendidikan MAN 1 Tuban ini telah mendapat kepercayaan yang baik dari masyarakat. Hal ini mampu di buktikan melalui data keseluruhan peserta didik di MAN 1 Tuban di tahun ajaran 2023/2024 berjumlah ... siswa. Adapun rincian siswa sebagai berikut :

Tabel 4.2
Data Peserta Didik MAN 1 Tuban

No.	Kelas	Putra	Putri	Jumlah
1.	X	121	246	367
2.	XI	127	223	350
3.	XII	133	216	349
	Jumlah	381	685	1.066

B. Penyajian Data Hasil Penelitian

1. Data Tentang Penerapan Metode Demonstrasi Menggunakan Media YouTube

Data tentang penerapan Metode Demonstrasi menggunakan media YouTube diperoleh melalui pre-test dan post-test yang disebarkan peneliti sebelum penerapan metode demonstrasi menggunakan media YouTube dan sesudah menerapkan metode demonstrasi menggunakan media YouTube. Penyajian data yang telah dihasilkan sebagai berikut :

Tabel 4.3
Hasil Poin Test Sebelum dan Sesudah Penerapan Metode Demonstrasi
Menggunakan Media YouTube Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam
Kelas XI MIPA IV MAN 1 Tuban

No.	Nama	Sebelum	Sesudah
1	Afifah Fatma S	65	75
2	Alfian Chandra Aditya	65	70
3	Ali Mubarak	55	80
4	Aulia Forhatul Widad	70	85
5	Bunga Dhurotul Bathiah	65	70
6	Chasna Hudiana Harfia Sari	80	85
7	Diva Egalita Adliyah	75	80
8	Erika Tria Agustina	85	85
9	Fadilla Gita Bahiyyah	60	80
10	Femi Fatimatus Zahro	60	75
11	Fina Nurcahyati	65	90

No.	Nama	Sebelum	Sesudah
12	Ghoriz Arzadafa	70	80
13	Iqbal Nuril Febrian	80	80
14	Mishelle Nurfitri Rizky	90	85
15	Nayla Maulidatuz Zahra	70	85
16	Nilda Ayu Winata P	65	80
17	Nurvaizah	75	85
18	Olivia Aulia Fajri	70	80
19	Rani Irmawati	70	75
20	Ratna Amelia	85	90
21	Rendi Al Meiansyah	70	75
22	Rizky Kusuma Purwaningrum	70	85
23	Ro'ikhatul Aliyah	80	85
24	Santi Febrianti	75	90
25	Sevi Ika Ariana	65	70
26	Sifani Nafiatur Rohmah	65	65
27	Siti Nur Azizah Azzahroh	80	80
28	Umi Choirun Nisa	70	90
29	Vebriyana	80	90
30	Winda Anggun Marselina	70	80
31	Zidni Ilma Saputri	75	90

Tabel 4.4

Hasil Poin Test Sebelum dan Sesudah Penerapan Metode Demonstrasi
Menggunakan Media YouTube Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas XI
MIPA IV MAN 1 Tuban

No.	Nama	Sebelum	Sesudah
1	Afifah Fatma S	90	95
2	Alfian Chandra Aditya	70	90
3	Ali Mubarak	70	85
4	Aulia Forhatul Widad	75	80
5	Bunga Dhurotul Bathiah	70	80

No.	Nama	Sebelum	Sesudah
6	Chasna Hudiana Harfia Sari	75	85
7	Diva Egalita Adliyah	80	85
8	Erika Tria Agustina	85	90
9	Fadilla Gita Bahiyyah	70	90
10	Femi Fatimatus Zahro	70	85
11	Fina Nurcahyati	85	95
12	Ghoriz Arzadafa	80	90
13	Iqbal Nuril Febrian	65	75
14	Mishelle Nurfitria Rizky	60	75
15	Nayla Maulidatuz Zahra	70	85
16	Nilda Ayu Winata P	75	90
17	Nurvaizah	70	85
18	Olivia Aulia Fajri	90	95
19	Rani Irmawati	85	90
20	Ratna Amelia	70	85
21	Rendi Al Meiansyah	80	85
22	Rizky Kusuma Purwaningrum	70	90
23	Ro'ikhatul Aliyah	80	85
24	Santi Febrianti	70	80
25	Sevi Ika Ariana	85	85
26	Sifani Nafiatur Rohmah	90	95
27	Siti Nur Azizah Azzahroh	70	85
28	Umi Choirun Nisa	70	90
29	Vebriyana	70	85
30	Winda Anggun Marselina	90	90
31	Zidni Ilma Saputri	75	90

Tabel 4.5
 Hasil Poin Test Sebelum dan Sesudah Penerapan Metode Demonstrasi
 Menggunakan Media YouTube Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas XI MIPA IV
 MAN 1 Tuban

No.	Nama	Sebelum	Sesudah
1	Afifah Fatma S	85	95
2	Alfian Chandra Aditya	80	90
3	Ali Mubarak	70	90
4	Aulia Forhatul Widad	85	95
5	Bunga Dhurotul Bathiah	70	90
6	Chasna Hudiana Harfia Sari	70	80
7	Diva Egalita Adliyah	70	90
8	Erika Tria Agustina	70	85
9	Fadilla Gita Bahiyyah	90	90
10	Femi Fatimatus Zahro	70	85
11	Fina Nurcahyati	80	95
12	Ghoriz Arzadafa	80	85
13	Iqbal Nuril Febrian	70	85
14	Mishelle Nurfitria Rizky	80	90
15	Nayla Maulidatuz Zahra	85	90
16	Nilda Ayu Winata P	70	80
17	Nurvaizah	85	90
18	Olivia Aulia Fajri	70	85
19	Rani Irmawati	90	90
20	Ratna Amelia	80	95
21	Rendi Al Meiansyah	70	90
22	Rizky Kusuma Purwaningrum	80	90
23	Ro'ikhatul Aliyah	70	80
24	Santi Febrianti	80	85
25	Sevi Ika Ariana	70	85
26	Sifani Nafiatur Rohmah	70	80
27	Siti Nur Azizah Azzahroh	90	90
28	Umi Choirun Nisa	75	80
29	Vebriyana	80	80
30	Winda Anggun Marselina	75	90
31	Zidni Ilma Saputri	90	95

Tabel 4.6
 Hasil Poin Test Sebelum dan Sesudah Penerapan Metode Demonstrasi
 Menggunakan Media YouTube Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas XI
 MIPA IV MAN 1 Tuban

No.	Nama	Sebelum	Sesudah
1	Afifah Fatma S	80	80
2	Alfian Chandra Aditya	90	90
3	Ali Mubarak	75	80
4	Aulia Forhatul Widad	85	90
5	Bunga Dhurotul Bathiah	80	90
6	Chasna Hudiana Harfia Sari	80	90
7	Diva Egalita Adliyah	75	70
8	Erika Tria Agustina	70	80
9	Fadilla Gita Bahiyyah	85	90
10	Femi Fatimatus Zahro	80	90
11	Fina Nurcahyati	80	85
12	Ghoriz Arzadafa	85	90
13	Iqbal Nuril Febrian	75	75
14	Mishelle Nurfitria Rizky	80	85
15	Nayla Maulidatuz Zahra	70	80
16	Nilda Ayu Winata P	75	75
17	Nurvaizah	80	90
18	Olivia Aulia Fajri	65	70
19	Rani Irmawati	70	85
20	Ratna Amelia	75	80
21	Rendi Al Meiansyah	80	95
22	Rizky Kusuma Purwaningrum	85	90
23	Ro'ikhatul Aliyah	85	95
24	Santi Febrianti	80	85
25	Sevi Ika Ariana	80	80
26	Sifani Nafiatur Rohmah	80	95
27	Siti Nur Azizah Azzahroh	75	80

No.	Nama	Sebelum	Sesudah
28	Umi Choirun Nisa	90	90
29	Vebriyana	80	85
30	Winda Anggun Marselina	80	85
31	Zidni Ilma Saputri	80	90

C. Analisis Data Hasil Penelitian

Tabel 4.7

Kategori Perolehan Poin Test Sebelum Penerapan Metode Demonstrasi Menggunakan Media YouTube Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas XI MIPA IV MAN 1 Tuban

No.	Nama	Sebelum menggunakan metode (nilai dari guru)	Kategori
1	Afifah Fatma S	65	Belum Tuntas
2	Alfian Chandra Aditya	65	Belum Tuntas
3	Ali Mubarak	55	Belum Tuntas
4	Aulia Forhatul Widad	70	Belum Tuntas
5	Bunga Dhurotul Bathiah	65	Belum Tuntas
6	Chasna Hudiana Harfia Sari	80	Tuntas
7	Diva Egalita Adliyah	75	Tuntas
8	Erika Tria Agustina	85	Tuntas
9	Fadilla Gita Bahiyyah	60	Belum Tuntas
10	Femi Fatimatus Zahro	60	Belum Tuntas
11	Fina Nurcahyati	65	Belum Tuntas
12	Ghoriz Arzadafa	70	Belum Tuntas
13	Iqbal Nuril Febrian	80	Tuntas
14	Mishelle Nurfitria Rizky	90	Tuntas
15	Nayla Maulidatuz Zahra	70	Belum Tuntas
16	Nilda Ayu Winata P	65	Belum Tuntas

No.	Nama	Sebelum menggunakan metode (nilai dari guru)	Kategori
17	Nurvaizah	75	Tuntas
18	Olivia Aulia Fajri	70	Belum Tuntas
19	Rani Irmawati	70	Belum Tuntas
20	Ratna Amelia	85	Tuntas
21	Rendi Al Meiansyah	70	Belum Tuntas
22	Rizky Kusuma Purwaningrum	70	Belum Tuntas
23	Ro'ikhatul Aliyah	80	Tuntas
24	Santi Febrianti	75	Tuntas
25	Sevi Ika Ariana	65	Belum Tuntas
26	Sifani Nafiatur Rohmah	65	Belum Tuntas
27	Siti Nur Azizah Azzahroh	80	Tuntas
28	Umi Choirun Nisa	70	Belum Tuntas
29	Vebriyana	80	Tuntas
30	Winda Anggun Marselina	70	Belum Tuntas
31	Zidni Ilma Saputri	75	Tuntas

Berdasarkan tabel diatas kategori perolehan nilai tes sebelum di terapkannya metode yang telah diperoleh responden pada mata pelajaran SKI, diketahui bahwa jumlah responden yang tuntas berjumlah 12. Untuk mengetahui nilai presentase ketuntasan responden maka digunakan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{F}{N} \times 100 \\
 &= \frac{12}{31} \times 100 \\
 &= 38,70\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil nilai yang telah diperoleh diatas, diketahui bahwa presentase ketuntasan belajar responden adalah 38,70%.

Sementara itu hasil dari test setelah diterapkannya metode yang diperoleh dari responden adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8

Kategori Perolehan Poin Test Sesudah Penerapan Metode Demonstrasi Menggunakan Media YouTube Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas XI MIPA IV MAN 1 Tuban

No.	Nama	Sesudah diterapkannya metode (tes tulis)	Kategori
1	Afifah Fatma S	75	Tuntas
2	Alfian Chandra Aditya	70	Belum Tuntas
3	Ali Mubarak	80	Tuntas
4	Aulia Forhatul Widad	85	Tuntas
5	Bunga Dhurotul Bathiah	70	Belum Tuntas
6	Chasna Hudiana Harfia Sari	85	Tuntas
7	Diva Egalita Adliyah	80	Tuntas
8	Erika Tria Agustina	85	Tuntas
9	Fadilla Gita Bahiyyah	80	Tuntas
10	Femi Fatimatus Zahro	75	Tuntas
11	Fina Nurcahyati	90	Tuntas
12	Ghoriz Arzadafa	80	Tuntas
13	Iqbal Nuril Febrian	80	Tuntas
14	Mishelle Nurfitria Rizky	85	Tuntas
15	Nayla Maulidatuz Zahra	85	Tuntas
16	Nilda Ayu Winata P	80	Tuntas
17	Nurvaizah	85	Tuntas
18	Olivia Aulia Fajri	80	Tuntas
19	Rani Irmawati	75	Tuntas
20	Ratna Amelia	90	Tuntas
21	Rendi Al Meiansyah	75	Tuntas
22	Rizky Kusuma Purwaningrum	85	Tuntas
23	Ro'ikhatul Aliyah	85	Tuntas

No.	Nama	Sesudah diterapkannya metode (tes tulis)	Kategori
24	Santi Febrianti	90	Tuntas
25	Sevi Ika Ariana	70	Belum Tuntas
26	Sifani Nafiatur Rohmah	65	Belum Tuntas
27	Siti Nur Azizah Azzahroh	80	Tuntas
28	Umi Choirun Nisa	90	Tuntas
29	Vebriyana	90	Tuntas
30	Winda Anggun Marselina	80	Tuntas
31	Zidni Ilma Saputri	90	Tuntas

Berdasarkan tabel diatas kategori hasil perolehan nilai test setelah diterapkannya metode yang telah dihasilkan oleh responden pada mata pelajaran SKI, diketahui berjumlah 27 responden yang tuntas. Jika dihitung presentasinya dengan menggunakan rumus presentase maka diperoleh hasil sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{F}{N} \times 100 \\
 &= \frac{27}{31} \times 100 \\
 &= 87,09\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil hitungan dengan menggunakan rumus presentase diatas, dapat diketahui adanya peningkatan presentase ketuntasan pemahaman responden dari 38,70% menjadi 87,09%.

Tabel 4.9

Kategori Perolehan Poin Test Sebelum Penerapan Metode Demonstrasi Menggunakan Media YouTube Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas XI MIPA IV MAN 1 Tuban

No.	Nama	Sebelum diterapkannya metode (nilai dari guru)	Kategori
1	Afifah Fatma S	90	Tuntas
2	Alfian Chandra Aditya	70	Belum Tuntas
3	Ali Mubarak	70	Belum Tuntas
4	Aulia Forhatul Widad	75	Tuntas
5	Bunga Dhurotul Bathiah	70	Belum Tuntas
6	Chasna Hudiana Harfia Sari	75	Tuntas
7	Diva Egalita Adliyah	80	Tuntas
8	Erika Tria Agustina	85	Tuntas
9	Fadilla Gita Bahiyyah	70	Belum Tuntas
10	Femi Fatimatus Zahro	70	Belum Tuntas
11	Fina Nurcahyati	85	Tuntas
12	Ghoriz Arzadafa	80	Tuntas
13	Iqbal Nuril Febrian	65	Belum Tuntas
14	Mishelle Nurfitri Rizky	60	Belum Tuntas
15	Nayla Maulidatuz Zahra	70	Belum Tuntas
16	Nilda Ayu Winata P	75	Tuntas
17	Nurvaizah	70	Belum Tuntas
18	Olivia Aulia Fajri	90	Tuntas
19	Rani Irmawati	85	Tuntas
20	Ratna Amelia	70	Belum Tuntas
21	Rendi Al Meiansyah	80	Tuntas
22	Rizky Kusuma Purwaningrum	70	Belum Tuntas
23	Ro'ikhatul Aliyah	80	Tuntas
24	Santi Febrianti	70	Belum Tuntas
25	Sevi Ika Ariana	85	Tuntas
26	Sifani Nafiatur Rohmah	90	Tuntas
27	Siti Nur Azizah Azzahroh	70	Belum Tuntas

No.	Nama	Sebelum diterapkannya metode (nilai dari guru)	Kategori
28	Umi Choirun Nisa	70	Belum Tuntas
29	Vebriyana	70	Belum Tuntas
30	Winda Anggun Marselina	90	Tuntas
31	Zidni Ilma Saputri	75	Tuntas

Berdasarkan tabel diatas kategori perolehan nilai sebelum diterapkannya metode yang telah diperoleh responden pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, diketahui bahwa jumlah responden yang tuntas berjumlah 16. Untuk mengetahui nilai presentase ketuntasan responden maka digunakan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{F}{N} \times 100 \\
 &= \frac{16}{31} \times 100 \\
 &= 51,61\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil nilai yang telah diperoleh diatas, diketahui bahwa presentase ketuntasan belajar responden adalah 51,61%.

Sementara itu hasil dari test setelah diterapkannya metode yang diperoleh dari responden adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10

Kategori Perolehan Poin Test Sesudah Penerapan Metode Demonstrasi
Menggunakan Media YouTube Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas XI
MIPA IV MAN 1 Tuban

No.	Nama	Sesudah diterapkannya metode (tes tulis)	Kategori
1	Afifah Fatma S	95	Tuntas
2	Alfian Chandra Aditya	90	Tuntas
3	Ali Mubarak	85	Tuntas
4	Aulia Forhatul Widad	80	Tuntas
5	Bunga Dhurotul Bathiah	80	Tuntas
6	Chasna Hudiana Harfia Sari	85	Tuntas
7	Diva Egalita Adliyah	85	Tuntas
8	Erika Tria Agustina	90	Tuntas
9	Fadilla Gita Bahiyyah	90	Tuntas
10	Femi Fatimatus Zahro	85	Tuntas
11	Fina Nurcahyati	95	Tuntas
12	Ghoriz Arzadafa	90	Tuntas
13	Iqbal Nuril Febrian	75	Tuntas
14	Mishelle Nurfitria Rizky	75	Tuntas
15	Nayla Maulidatuz Zahra	85	Tuntas
16	Nilda Ayu Winata P	90	Tuntas
17	Nurvaizah	85	Tuntas
18	Olivia Aulia Fajri	95	Tuntas
19	Rani Irmawati	90	Tuntas
20	Ratna Amelia	85	Tuntas
21	Rendi Al Meiansyah	85	Tuntas
22	Rizky Kusuma Purwaningrum	90	Tuntas
23	Ro'ikhatul Aliyah	85	Tuntas
24	Santi Febrianti	80	Tuntas
25	Sevi Ika Ariana	85	Tuntas

No.	Nama	Sesudah diterapkannya metode (tes tulis)	Kategori
26	Sifani Nafiatur Rohmah	95	Tuntas
27	Siti Nur Azizah Azzahroh	85	Tuntas
28	Umi Choirun Nisa	90	Tuntas
29	Vebriyana	85	Tuntas
30	Winda Anggun Marselina	90	Tuntas
31	Zidni Ilma Saputri	90	Tuntas

Berdasarkan tabel diatas kategori hasil perolehan nilai test setelah diterapkannya metode yang telah dihasilkan oleh responden pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, diketahui berjumlah 31 responden yang tuntas. Jika dihitung presentasinya dengan menggunakan rumus presentase maka diperoleh hasil sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{F}{N} \times 100 \\
 &= \frac{31}{31} \times 100 \\
 &= 100\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil hitungan dengan menggunakan rumus presentase diatas, dapat diketahui adanya peningkatan presentase ketuntasan pemahaman responden dari 51,61% menjadi 100%.

Tabel 4.11
 Kategori Perolehan Poin Test Sebelum Penerapan Metode Demonstrasi
 Menggunakan Media YouTube Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas XI MIPA IV
 MAN 1 Tuban

No.	Nama	Sebelum diterapkannya metode (nilai dari guru)	Kategori
1	Afifah Fatma S	85	Tuntas
2	Alfian Chandra Aditya	80	Tuntas
3	Ali Mubarak	70	Belum Tuntas
4	Aulia Forhatul Widad	85	Tuntas
5	Bunga Dhurotul Bathiah	70	Belum Tuntas
6	Chasna Hudiana Harfia Sari	70	Belum Tuntas
7	Diva Egalita Adliyah	70	Belum Tuntas
8	Erika Tria Agustina	70	Belum Tuntas
9	Fadilla Gita Bahiyyah	90	Tuntas
10	Femi Fatimatus Zahro	70	Belum Tuntas
11	Fina Nurcahyati	80	Tuntas
12	Ghoriz Arzadafa	80	Tuntas
13	Iqbal Nuril Febrian	70	Belum Tuntas
14	Mishelle Nurfitri Rizky	80	Tuntas
15	Nayla Maulidatuz Zahra	85	Tuntas
16	Nilda Ayu Winata P	70	Belum Tuntas
17	Nurvaizah	85	Tuntas
18	Olivia Aulia Fajri	70	Belum Tuntas
19	Rani Irmawati	90	Tuntas
20	Ratna Amelia	80	Tuntas
21	Rendi Al Meiansyah	70	Belum Tuntas
22	Rizky Kusuma Purwaningrum	80	Tuntas
23	Ro'ikhatul Aliyah	70	Belum Tuntas
24	Santi Febrianti	80	Tuntas
25	Sevi Ika Ariana	70	Belum Tuntas
26	Sifani Nafiatur Rohmah	70	Belum Tuntas
27	Siti Nur Azizah Azzahroh	90	Tuntas

No.	Nama	Sebelum diterapkannya metode (nilai dari guru)	Kategori
28	Umi Choirun Nisa	75	Tuntas
29	Vebriyana	80	Tuntas
30	Winda Anggun Marselina	75	Tuntas
31	Zidni Ilma Saputri	90	Tuntas

Berdasarkan tabel diatas kategori perolehan nilai sebelum diterapkannya metode yang telah diperoleh responden padab mata pelajaran Fiqih, diketahui bahwa jumlah responden yang tuntas berjumlah 18. Untuk mengetahui nilai presentase ketuntasan responden maka digunakan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{F}{N} \times 100 \\
 &= \frac{18}{31} \times 100 \\
 &= 58,06\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil nilai yang telah diperoleh diatas, diketahui bahwa presentase ketuntasan belajar responden adalah 58,06%.

Sementara itu hasil dari test setelah diterapkannya metode yang diperoleh dari responden adalah sebagai berikut:

Tabel 4.12

Kategori Perolehan Poin Test Sesudah Penerapan Metode Demonstrasi
Menggunakan Media YouTube Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas XI MIPA IV
MAN 1 Tuban

No.	Nama	Setelah diterapkannya metode (tes tulis)	Kategori
1	Afifah Fatma S	90	Tuntas
2	Alfian Chandra Aditya	90	Tuntas

No.	Nama	Setelah diterapkannya metode (tes tulis)	Kategori
3	Ali Mubarak	90	Tuntas
4	Aulia Forhatul Widad	95	Tuntas
5	Bunga Dhurotul Bathiah	90	Tuntas
6	Chasna Hudiana Harfia Sari	80	Tuntas
7	Diva Egalita Adliyah	90	Tuntas
8	Erika Tria Agustina	85	Tuntas
9	Fadilla Gita Bahiyyah	90	Tuntas
10	Femi Fatimatus Zahro	85	Tuntas
11	Fina Nurcahyati	95	Tuntas
12	Ghoriz Arzadafa	85	Tuntas
13	Iqbal Nuril Febrian	85	Tuntas
14	Mishelle Nurfitria Rizky	90	Tuntas
15	Nayla Maulidatuz Zahra	90	Tuntas
16	Nilda Ayu Winata P	80	Tuntas
17	Nurvaizah	90	Tuntas
18	Olivia Aulia Fajri	85	Tuntas
19	Rani Irmawati	90	Tuntas
20	Ratna Amelia	95	Tuntas
21	Rendi Al Meiansyah	90	Tuntas
22	Rizky Kusuma Purwaningrum	90	Tuntas
23	Ro'ikhatul Aliyah	80	Tuntas
24	Santi Febrianti	85	Tuntas
25	Sevi Ika Ariana	85	Tuntas
26	Sifani Nafiatur Rohmah	80	Tuntas
27	Siti Nur Azizah Azzahroh	90	Tuntas
28	Umi Choirun Nisa	80	Tuntas
29	Vebriyana	80	Tuntas
30	Winda Anggun Marselina	90	Tuntas

No.	Nama	Setelah diterapkannya metode (tes tulis)	Kategori
31	Zidni Ilma Saputri	95	Tuntas

Berdasarkan tabel diatas kategori hasil perolehan nilai test setelah diterapkannya metode yang telah dihasilkan oleh responden pada mata pelajaran Fiqih, diketahui berjumlah 31 responden yang tuntas. Jika dihitung presentasinya dengan menggunakan rumus presentase maka diperoleh hasil sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{F}{N} \times 100 \\
 &= \frac{31}{31} \times 100 \\
 &= 100\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil hitungan dengan menggunakan rumus presentase diatas, dapat diketahui adanya peningkatan presentase ketuntasan pemahaman responden dari 58,06% menjadi 100%.

Tabel 4.13

Kategori Perolehan Poin Test Sebelum Penerapan Metode Demonstrasi Menggunakan Media YouTube Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas XI MIPA IV MAN 1 Tuban

No.	Nama	Sebelum diterapkannya metode (nilai dari guru)	Kategori
1	Afifah Fatma S	80	Tuntas
2	Alfian Chandra Aditya	90	Tuntas
3	Ali Mubarak	75	Tuntas
4	Aulia Forhatul Widad	85	Tuntas
5	Bunga Dhurotul Bathiah	80	Tuntas

No.	Nama	Sebelum diterapkannya metode (nilai dari guru)	Kategori
6	Chasna Hudiana Harfia Sari	80	Tuntas
7	Diva Egalita Adliyah	75	Tuntas
8	Erika Tria Agustina	70	Belum Tuntas
9	Fadilla Gita Bahiyyah	85	Tuntas
10	Femi Fatimatus Zahro	80	Tuntas
11	Fina Nurcahyati	80	Tuntas
12	Ghoriz Arzadafa	85	Tuntas
13	Iqbal Nuril Febrian	75	Tuntas
14	Mishelle Nurfitri Rizky	80	Tuntas
15	Nayla Maulidatuz Zahra	70	Belum Tuntas
16	Nilda Ayu Winata P	75	Tuntas
17	Nurvaizah	80	Tuntas
18	Olivia Aulia Fajri	65	Belum Tuntas
19	Rani Irmawati	70	Belum Tuntas
20	Ratna Amelia	75	Tuntas
21	Rendi Al Meiansyah	80	Tuntas
22	Rizky Kusuma Purwaningrum	85	Tuntas
23	Ro'ikhatul Aliyah	85	Tuntas
24	Santi Febrianti	80	Tuntas
25	Sevi Ika Ariana	80	Tuntas
26	Sifani Nafiatur Rohmah	80	Tuntas
27	Siti Nur Azizah Azzahroh	75	Tuntas
28	Umi Choirun Nisa	90	Tuntas
29	Vebriyana	80	Tuntas
30	Winda Anggun Marselina	80	Tuntas
31	Zidni Ilma Saputri	80	Tuntas

Berdasarkan tabel diatas kategori perolehan nilai sebelum diterapkannya metode yang telah diperoleh responden padab mata pelajaran Aqidah Akhlak, diketahui bahwa jumlah responden yang tuntas berjumlah 27. Untuk mengetahui nilai presentase ketuntasan responden maka digunakan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{F}{N} \times 100 \\
 &= \frac{27}{31} \times 100 \\
 &= 87,09\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil nilai yang telah diperoleh diatas, diketahui bahwa presentase ketuntasan belajar responden adalah 87,09%.

Sementara itu hasil dari test setelah diterapkannya metode yang diperoleh dari responden adalah sebagai berikut:

Tabel 4.14

Kategori Perolehan Poin Test Setelah Penerapan Metode Demonstrasi Menggunakan Media YouTube Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas XI MIPA IV MAN 1 Tuban

No.	Nama	Setelah diterapkannya metode (tes tulis)	Kategori
1	Afifah Fatma S	80	Tuntas
2	Alfian Chandra Aditya	90	Tuntas
3	Ali Mubarak	80	Tuntas
4	Aulia Forhatul Widad	90	Tuntas
5	Bunga Dhurotul Bathiah	90	Tuntas
6	Chasna Hudiana Harfia Sari	90	Tuntas
7	Diva Egalita Adliyah	70	Belum Tuntas
8	Erika Tria Agustina	80	Tuntas
9	Fadilla Gita Bahiyah	90	Tuntas
10	Femi Fatimatus Zahro	90	Tuntas
11	Fina Nurcahyati	85	Tuntas
12	Ghoriz Arzadafa	90	Tuntas

No.	Nama	Setelah diterapkannya metode (tes tulis)	Kategori
13	Iqbal Nuril Febrian	75	Tuntas
14	Mishelle Nurfitria Rizky	85	Tuntas
15	Nayla Maulidatuz Zahra	80	Tuntas
16	Nilda Ayu Winata P	75	Tuntas
17	Nurvaizah	90	Tuntas
18	Olivia Aulia Fajri	70	Belum Tuntas
19	Rani Irmawati	85	Tuntas
20	Ratna Amelia	80	Tuntas
21	Rendi Al Meiansyah	95	Tuntas
22	Rizky Kusuma Purwaningrum	90	Tuntas
23	Ro'ikhatul Aliyah	95	Tuntas
24	Santi Febrianti	85	Tuntas
25	Sevi Ika Ariana	80	Tuntas
26	Sifani Nafiatur Rohmah	95	Tuntas
27	Siti Nur Azizah Azzahroh	80	Tuntas
28	Umi Choirun Nisa	90	Tuntas
29	Vebriyana	85	Tuntas
30	Winda Anggun Marselina	85	Tuntas
31	Zidni Ilma Saputri	90	Tuntas

Berdasarkan tabel diatas kategori hasil perolehan nilai test setelah diterapkannya metode yang telah dihasilkan oleh responden pada mata pelajaran Aqidah Akhlak, diketahui berjumlah 29 responden yang tuntas. Jika dihitung presentasinya dengan menggunakan rumus presentase maka diperoleh hasil sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{F}{N} \times 100 \\
 &= \frac{29}{31} \times 100
 \end{aligned}$$

= 93,54%

Berdasarkan hasil hitungan dengan menggunakan rumus presentase diatas, dapat diketahui adanya peningkatan presentase ketuntasan pemahaman responden dari 87,09% menjadi 93,54%.

Adapun melalui dari hasil analisis deskriptif dari hasil pre-tes dan post-tes dengan menggunakan SPSS mendapatkan hasil berikut :

Tabel 4.15
Hasil Analisis Data Pre-tes dan Post-tes

Statistik			
		Pre-Tes	Post-Tes
N	Valid	31	31
	Missing	0	0
Mean	Sejarah Kebudayaan Islam	71.61	81.13
	Al-Qur'an Hadis	75.97	86.77
	Fiqih	77.42	87.74
	Akidah Akhlak	79.03	85.00
Median	Sejarah Kebudayaan Islam	70	80
	Al-Qur'an Hadis	75	85
	Fiqih	80	90
	Akidah Akhlak	80	85
Modus	Sejarah Kebudayaan Islam	70	80
	Al-Qur'an Hadis	75	85
	Fiqih	80	90
	Akidah Akhlak	80	90
Standar Deviasi	Sejarah Kebudayaan Islam	8.102	6.796
	Al-Qur'an Hadis	8.208	5.252
	Fiqih	7.402	4.973
	Akidah Akhlak	5.689	6.831
Nilai Minimum	Sejarah Kebudayaan Islam	65	70
	Al-Qur'an Hadis	65	70
	Fiqih	70	80
	Akidah Akhlak	65	70
Nilai Maksimum	Sejarah Kebudayaan Islam	90	90

	Al-Qur'an Hadis	90	95
	Fiqih	90	95
	Akidah Akhlak	90	95

Dari hasil perhitungan diatas bahwa skor yan didapatkan dari responden sebelum diterapkan metode demonstrasi dengan menggunakan media YouTube didalam mata pelajaran pendidikan agama islam diantaranya mendapatkan nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 65 dengan rata-rata Sejarah Kebudayaan Islam yaitu 71.61, median 70 dan modus 70. Selain itu nilai tertinggi adalah 90 dan nilai terendah 65 dengan rata-rata Al-Qur'an Hadis yaitu 75.97, median 75 dan modus 75. Selain itu nilai tertinggi adalah 90 dan nilai terendah 65 dengan rata-rata Fiqih yaitu 77.42, median 80 dan modus 80. Dan yang terakhir adalah Akidah Akhlak dengan nilai tertinggi adalah 90 dan yang terendah adalah 65 dengan rata-rata 79.03, median 80 dan modus 80. Sementara nilai hasil dari responden setelah menerapkan metode demonstrasi dengan menggunakan media YouTube didalam mata pelajaran pendidikan agama islam diantaranya mendapatkan nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 65 dengan rata-rata Sejarah Kebudayaan Islam yaitu 81.13 , median 80 dan modus 80. Selain itu nilai tertinggi 95 dan nilai terendah 75 dengan rata-rata Al-Qur'an Hadis yaitu 86.77 , median 85 dan modus 85. Selain itu nilai tertinggi 95 dan nilai terendah 80 dengan rata-rata Fiqih yaitu 87.74 , median 90 dan modus 90. Dan yang terakhir adalah Akidah Akhlak dengan nilai tertinggi 95 dan terendah 70 dengan nilai rata-rata 85.00 , medaiaan 85 dan modus 90.

D. ANALISIS HASIL HIPOTESIS

Untuk mengetahui seberapa berhasilnya dari hasil penerepan metode demonstrasi dengan menggunakan media YouTube didalam mata pelajaran pendidikan agama islam, peneliti menggunakan beberapa metode yaitu :

1. Uji-t

Adapun hasil perhitungan uji-t didapatkan dengan menggunakan SPSS sehingga mempermudah didalam mencari hasilnya, adapun hasilnya sebagai berikut :

Tabel 4.16
 Hasil Perhitungan Nilai Terstastik
 Penerapan Metode Demontrasi dengan Menggunakan Media Youtube didalam
 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam
 Paired Samples Statistics

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	PreTest_SKI	71.61	31	8.102	1.455
	PostTest_SKI	81.13	31	6.796	1.221
Pair 2	PreTest_Qurdis	75.97	31	8.208	1.474
	PostTest_Qurdis	86.77	31	5.252	.943
Pair 3	PreTest_Fiqih	77.42	31	7.402	1.329
	PostTest_Fiqih	87.74	31	4.973	.893
Pair 4	PreTest_Akidah	79.03	31	5.689	1.022
	PostTest_Akidah	85.00	31	6.831	1.227

Tabel 4.17
 Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Std.
Pair 1	PreTest_SKI & PostTest_SKI	31	.511	.000
Pair 2	PreTest_Qurdis & PostTest_Qurdis	31	.693	.000
Pair 3	PreTest_Fiqih & PostTest_Fiqih	31	.561	.000
Pair 4	PreTest_Akidah & PostTest_Akidah	31	.708	.000

Tabel 4.18
 Paired Samples Test

	Paired Differences			
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of

					the Difference
					Lower
Pair 1	PreTest_SKI - PostTest_SKI	-9.516	7.456	1.339	-12.251
Pair 2	PreTest_Qurdis - PostTest_Qurdis	- 10.806	5.930	1.065	-12.981
Pair 3	PreTest_Fiqih - PostTest_Fiqih	- 10.323	6.183	1.110	-12.590
Pair 4	PreTest_Akidah - PostTest_Akidah	-5.968	4.902	.880	-7.766

Tabel 4.19
Paired Samples Test

		Paired Differences	t	df	Sig. (2- tailed
		95% Confidence Interval of the Difference			
		Upper			
Pair 1	PreTest_SKI - PostTest_SKI	-6.781	-7.106	30	.000
Pair 2	PreTest_Qurdis - PostTest_Qurdis	-8.631	- 10.147	30	.000
Pair 3	PreTest_Fiqih - PostTest_Fiqih	-8.055	-9.296	30	.000
Pair 4	PreTest_Akidah - PostTest_Akidah	-4.170	-6.778	30	.000

Melalui hasil dari tabel perhitungan SPSS dengan menggunakan uji-t sampel berpasangan yang menggambarkan hasil dalam pelaksanaan penggunaan sebelum menggunakan metode demonstrasi dengan menggunakan media YouTube didalam mata pelajaran pendidikan agama islam (Pretes) dan sesudah menggunakan metode demonstrasi dengan menggunakan media YouTube didalam mata pelajaran pendidikan agama islam (Posttes).

Tabel 4.16 merupakan data jumlah yang dipakai (N) pada pre-tes dan post-tes yakni 31 responden. Hasil yang diperoleh sebelum penerapan metode demonstrasi dengan menggunakan media YouTube didalam mata pelajaran pendidikan agama islam diantaranya mendapatkan nilai rata-rata Sejarah Kebudayaan Islam yaitu 71.61 dan sesudah penerapan metode demonstrasi dengan menggunakan media YouTube didalam mata pelajaran pendidikan agama islam diantaranya mendapatkan nilai rata-rata Sejarah Kebudayaan Islam yaitu 81,13. Sedangkan perolehan nilai standar deviasi keduanya pretes sebesar 8.102 dan posttes sebesar 6.796. sedangkan perolehan nilai standar error mean keduanya pretes sebesar 1.455 dan posttes sebesar 1.221. Adapun juga sebelum penerapan metode demonstrasi dengan menggunakan media YouTube didalam mata pelajaran pendidikan agama islam diantaranya mendapatkan nilai rata-rata Al-Qur'an Hadis yaitu 75.97 dan sesudah penerapan metode demonstrasi dengan menggunakan media YouTube didalam mata pelajaran pendidikan agama islam diantaranya mendapatkan nilai rata-rata Al-Qur'an Hadis yaitu 86.77. Sedangkan perolehan nilai standar deviasi keduanya pretes sebesar 8.208 dan posttes sebesar 5.252. sedangkan perolehan nilai standar error mean keduanya pretes sebesar 1.474 dan posttes sebesar .943. Adapun juga sebelum penerapan metode demonstrasi dengan menggunakan media YouTube didalam mata pelajaran pendidikan agama islam diantaranya mendapatkan nilai rata-rata Fiqih yaitu 77.42 dan sesudah penerapan metode demonstrasi dengan menggunakan media YouTube didalam mata pelajaran pendidikan agama islam diantaranya mendapatkan nilai rata-rata Fiqih yaitu 87.74. Sedangkan perolehan nilai standar deviasi keduanya pretes sebesar 7.402 dan posttes sebesar 4.973. sedangkan perolehan nilai standar error mean keduanya pretes sebesar 1.329 dan posttes sebesar .893. Adapun juga sebelum penerapan metode demonstrasi dengan menggunakan media YouTube didalam mata pelajaran pendidikan agama islam diantaranya mendapatkan nilai rata-rata Fiqih yaitu 79.03 dan sesudah penerapan metode demonstrasi dengan menggunakan media YouTube didalam mata pelajaran pendidikan agama islam diantaranya mendapatkan nilai rata-rata Fiqih yaitu 85.00. Sedangkan perolehan nilai standar deviasi keduanya pretes sebesar 5.689 dan posttes sebesar 6.831. sedangkan perolehan nilai standar error mean keduanya pretes sebesar 1.022 dan posttes sebesar 1.227. Bersarkan hasil yang didapat melalui tabel pertama, penggunaan paradigma

penerapan metode demonstrasi dengan menggunakan media YouTube didalam mata pelajaran pendidikan agama islam yang sangat signifikan.

Tabel 4.17 menjelaskan bahwa apakah ada perbedaan antara penerapan demonstrasi tanpa menggunakan media Youtube maupun menggunakan media Youtube didalam mata pelajaran pendidikan agama Islam, terdapat rinciannya adalah Sejarah Kebudayaan Islam terdapat korelasi sebesar .511 pada tingkat signifikan 0,000. Selain itu juga terdapat pada Al-Qur'an Hadis, terdapat korelasi sebesar .693 pada tingkat signifikan 0,000. Selain itu juga terdapat pada Fiqih, terdapat korelasi sebesar .561 pada tingkat signifikan 0,000. Selain itu juga terdapat pada Akidah Akhlak, terdapat korelasi sebesar .708 pada tingkat signifikan 0,000. Jika terdapat nilai signifikan untuk uji korelasi lebih kecil dari $<0,05$ diduga ada hubungan antara penerapan demonstrasi dengan menggunakan media Youtube didalam mata pelajaran pendidikan agama Islam.

Tabel 4.18 dan 4.19 menjelaskan tidak atau adanya hubungan antara hasil penerapan demonstrasi tanpa menggunakan media Youtube maupun menggunakan media Youtube didalam mata pelajaran pendidikan agama Islam. Peraturan sebagaimana dalam pengambilan keputusan, jika nilai sig. (2-tailed) $< 0,05$ artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil tabel yang telah dipaparkan di atas berupa hasil penerapan demonstrasi tanpa menggunakan media Youtube maupun menggunakan media Youtube didalam mata pelajaran pendidikan agama Islam. Sedangkan jika nilai sig. (2-tailed) $> 0,05$ artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Namun dari hasil yang didapatkan tabel diatas menandakan bahwa nilai (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ yang menandakan bahwa terdapat adanya perbedaan antara penerapan demonstrasi tanpa menggunakan media Youtube maupun menggunakan media Youtube didalam mata pelajaran pendidikan agama Islam.

Untuk melihat dari hasil uji hipotesis dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua cara antara lain

- a. Membandingkan antara nilai t-hitung dengan t-tabel

Aturan pengambilan keputusan

- 1) Jika hasil dari t-hitung $>$ t-tabel, artinya H_0 di tolak
- 2) Jika hasil dari t-hitung $<$ t-tabel, artinya H_0 di terima

Hasil dari perhitungan yang didapatkan dari hasil uji t dua sampel berpasangan menunjukkan bahwa t-hitung $>$ t-tabel (SKI 7.106/Al-

Qur'an Hadis 10.147/Fiqih 9.296/Akidah Akhlak 6.778 > 2.0423) dari hasil ini bahwa menunjukkan H_0 di tolak artinya adanya pengaruh antara penerapan demonstrasi tanpa menggunakan media Youtube dibanding menggunakan media Youtube didalam mata pelajaran pendidikan agama Islam

b. Membandingkan antara taraf signifikan (*P-Value*) dengan gelarnya

Aturan pengambilan keputusan

- 1) Jika hasil dari nilai sig. (2-tailed) > 0,05 maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil penerapan demonstrasi tanpa menggunakan media Youtube maupun menggunakan media Youtube didalam mata pelajaran pendidikan agama Islam pada data pre-tes dan post-tes
- 2) Jika hasil dari nilai sig. (2-tailed) < 0,05 maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil penerapan demonstrasi tanpa menggunakan media Youtube maupun menggunakan media Youtube didalam mata pelajaran pendidikan agama Islam pada data pre-tes dan post-tes

Diketahui bahwa hasil nilai sig. (2-Tailed) sebesar 0,000 atau < 0,05 maka ditarik kesimpulan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara penerapan demonstrasi tanpa menggunakan media Youtube maupun menggunakan media Youtube didalam mata pelajaran pendidikan agama Islam.

2. Uji-f

Adapun hasil perhitungan uji-f dihitung dengan menggunakan SPSS sehingga mempermudah didalam mencari hasilnya, adapun hasilnya sebagai berikut :

Tabel 4.20

Hasil Perhitungan Uji-F SKI

ANOVA^a

Model	Sum Of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1. Regression	361.323	1	361.323	10.231	.003 ^b
Residual	1024.161	29	35.316		

Total	1385.484	30			
-------	----------	----	--	--	--

- a. Dependent Variable : Nilai SKI sebelum diterapkannya metode
b. Predictors : (Constant), Nilai test SKI setelah diterapkannya metode

Berdasarkan hasil uji-f pertama pada tabel diatas, maka nilai f sebesar 10.231 lebih dari nilai f tabel sebesar 4.19 dengan tingkat signifikan 0,003 atau $< 0,05$ maka secara berpengaruh metode demonstrasi dengan media youtube secara signifikan terhadap pendidikan agama Islam.

Tabel 4.21
Hasil Perhitungan Uji-F Al-Qur'an Hadis
ANOVA^a

Model	Sum Of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1. Regression	397.930	1	397.930	26.869	.000 ^b
Residual	429.489	29	14.810		
Total	827.419	30			

- c. Dependent Variable : Nilai Al-Qur'an Hadis sebelum di terapkannya metode
d. Predictors : (Constant), Nilai test Al-Qur'an Hadis setelah diterapkannya metode

Berdasarkan hasil uji-f kedua pada tabel diatas, maka nilai f sebesar 26.869 lebih dari nilai f tabel sebesar 4.19 dengan tingkat signifikan 0,000 atau $< 0,05$ maka secara berpengaruh metode demonstrasi dengan media youtube secara signifikan terhadap pendidikan agama Islam.

Tabel 4.22
Hasil Perhitungan Uji-F Fiqih
ANOVA^a

Model	Sum Of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1. Regression	233.398	1	233.398	13.310	.001 ^b
Residual	508.538	29	17.536		
Total	741.935	30			

- e. Dependent Variable : Nilai Fiqih sebelum diterapkannya metode
- f. Predictors : (Constant), Nilai test Fiqih setelah diterapkannya metode

Berdasarkan hasil uji-f ketiga pada tabel diatas, maka nilai f sebesar 13.310 lebih dari nilai f tabel sebesar 4.19 dengan tingkat signifikan 0,001 atau , < 0,05 maka secara berpengaruh metode demontrasi dengan media youtube secara signifikan terhadap pendidikan agama Islam.

Tabel 4.23
 Hasil Perhitungan Uji-F Akidah Akhlak
 ANOVA^a

Model	Sum Of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
2. Regression	700.976	1	700.976	29.081	.000 ^b
Residual	699.024	29	24.104		
Total	1400.000	30			

- g. Dependent Variable : Nilai Akidah Akhlak sebelum diterapkannya metode
- h. Predictors : (Constant), Nilai test Akidah Akhlak setelah diterapkannya metode

Berdasarkan hasil uji-f keempat pada tabel diatas, maka nilai f sebesar 29.081 lebih dari nilai f tabel sebesar 4.19 dengan tingkat signifikan 0,000 atau , < 0,05 maka secara berpengaruh metode demontrasi dengan media youtube secara signifikan terhadap pendidikan agama Islam.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji penelitian dengan menggunakan judul “Pengaruh Penggunaan Metode Demonstrasi Dengan Menggunakan Media Youtube Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Perolehan Belajar Siswa di MAN 1 Tuban” dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Terdapat Pengaruh Metode Memonstrasi Dengan Menggunakan Media YouTube Dalam Perolehan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SKI, ini dibuktikan dari hasil pengujian uji t dua sampel berpasangan menunjukkan bahwa $t\text{-hitung } 7,106 > t\text{-tabel } 2,0423$. Maka dapat disimpulkan bahwa “terdapat pengaruh positif” antara penggunaan Metode Memonstrasi Dengan Menggunakan Media YouTube terhadap Perolehan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SKI
2. Terdapat Pengaruh Metode Memonstrasi Dengan Menggunakan Media YouTube Dalam Perolehan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits, ini dibuktikan dari hasil pengujian uji t dua sampel berpasangan menunjukkan bahwa $t\text{-hitung } 10,147 > t\text{-tabel } 2,0423$. Maka dapat disimpulkan bahwa “terdapat pengaruh positif” antara penggunaan Metode Memonstrasi Dengan Menggunakan Media YouTube terhadap Perolehan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits
3. Terdapat Pengaruh Metode Memonstrasi Dengan Menggunakan Media YouTube Dalam Perolehan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih, ini dibuktikan dari hasil pengujian uji t dua sampel berpasangan menunjukkan bahwa $t\text{-hitung } 9,296 > t\text{-tabel } 2,0423$. Maka dapat disimpulkan bahwa “terdapat pengaruh positif” antara penggunaan Metode Memonstrasi Dengan Menggunakan Media YouTube terhadap Perolehan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih
4. Terdapat Pengaruh Metode Memonstrasi Dengan Menggunakan Media YouTube Dalam Perolehan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak, ini dibuktikan dari hasil pengujian uji t dua sampel berpasangan menunjukkan bahwa $t\text{-hitung } 6,778 > t\text{-tabel } 2,0423$. Maka dapat disimpulkan bahwa “terdapat pengaruh positif” antara penggunaan Metode Memonstrasi Dengan

Menggunakan Media YouTube terhadap Perolehan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak.

B. Saran

Peneliti memberikan saran setelah melaksanakan penelitian untuk meningkatkan kualitas Pendidikan. Sebagai berikut saran dari penulis:

1. Bagi Siswa

Anak-anak cenderung kurang termotivasi atau kurang tertarik untuk belajar karena strategi guru ng kurang efisien. Diharapkan metode demonstrasi dengan media youtube terhadap pendidikan agama Islam dapat mengatasi kejenuhan yang dialami para siswa tersebut dan mencapai tujuan pendidikan.

2. Bagi Guru

Guru harus memaksimalkan penerapan pembelajaran dengan aktif dan antusias mengikuti pembelajaran, serta konsisten didalam menerapkan hal-hal yang membikin siswa tertarik didalam mengikuti proses pembelajaran.

Daftar Pustaka

- A.Muri Yoesuf, 2016, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, Jakarta: Kencana,
- Abdul Majiid. 2012. *Belajar dan Pembelajaran PAI*. Bandung: PT Remaja Roesdakarya
- Abudin Nata. 2010. *Ilmu Pendidikan Islam, Cet.II*. Jakarta: Kencana.
- Al-Qur'an Kemenag. (2014). *Al-Qur'an Terjemahan Produksi Kemenag*. Az Ziyadah. Jakarta
- Arsyaad, Azhar, 2019, *Media Pembelajaran*, edisi I, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta,
- Bungiin Burhan, 2017, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif* , Jakarta: PT.Fajar Interpratama Mandiri
- Daryanto. (2009). "*Demonstrasi sebagai Metode Belajar*". Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- David Eribeka Ruthelia, Sondakh Mariam dan Harilama Stefi, "Pengaruh Konten Vlog dalam Youtube sikap pembentukan sikap Mahapeserta didik Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi," (ACTA DIURNA Vol. VI 6 (I), 2017
- Faiqoh Fatty dkk, "*YouTube sebagai Komunikasi bagi Komunitas MakassarVidgram*". *Jurnal Komunication KAREBA*, 2016,
- Iddi Warsah, Vebri Angdreani, and Asri Karolina, "*Implementasi Metode Pembiasaan: Upaya penanaman nilai-nilai islami siswa SDN 08 Rejang Lebong.*" *At-Ta'lim : Media Informasi Pendidikan Islam* 19, no. 1 (June 30, 2020),
- Kasmadi, 2013, *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif* , Bandung: Alfabeta,
- Keputusan Menteri Agama (KMA) RI Nomor 211 Tahun 2011
- Keputusan Menteri Agama (KMA) RI Nomor 211 Tahun 2011.
- Keputusan Menteri Agama (KMA) RI Nomor 211 Tahun 2011.
- Khomisah,M , Syafe'I, R , Fathurrohman, A, IMPLEMENTASI METODE DEMONSTRASI PADA MATA PELAJARAN PAI SUB MATERI PENGURUSAN JENAZAH di kelas XI SMK Negeri 1 Cipanas Kabupaten Cianjur Jawa Barat, (2021), UNINAS Bandung,
- Lexiy J, Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003),
- Linna Novita, dkk, 2019 , "*Penggunaan Media Pembelajaran Video Terhadap Hasil Belajar Siswa SD*", *Indonesia Journal of Primary Education* (Vol. 3 No.2 Tahun 2019),

- M Chotibuddin dan Subhan Adi Santoso. 2020. *Pembelajaran Blended Learning Masa Pandemi* Pasuruan: Qiara Media.
- Muhainnin dkk. 2004. *Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengaktifkan PAI Di Sekolah*. Bandung: PT Remaja Roesdakarya.
- Muhainnin dkk. 2004. *Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengaktifkan PAI Di Sekolah*. Bandung: PT Remaja Roesdakarya.
- Rahman Saiful dan Yoto, *Manajemen Pembelajaran*, (Malang: Yanizar Group, 2001),
- Ramayulis. 2001. *Metodologi PAI*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Rifa'I Rochmannudin. 2020. *Pengaruh media youtube terhadap minat dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PAI di SMAN 1 Gondangan Tulungagung*. Tulungagung.
- Saraswati Ekarini, 2018, *Peran Youtube Dalam Menunjang Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Di SMA*, Jurnal Pendidikan
- Silmi Amrulloh et al., "*Studi Sistematis Aspek Kreativitas Dalam Konteks Pendidikan*,"
Psymapathic : Jurnal Ilmiah Psikologi 5, no. 2,
- Sugiono, 2017, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta
- Syah Muhibbiin, *psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2003),
- Tarjo, 2019, *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Deepublish,
- W.J.S Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*,
- Wigati Sofyani, 2018, *Pengembangan Youtube Pembelajaran Based Ki Hadjar Dewantara Untuk Materi Integral Di SMA*, 810-813
- Winarmi Endang Widi, 2018, *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R&D*, Jakarta: Bumi Aksara,
- Winarno Surakhmad, *Pengantar Interaksi Mengajar-Belajar*, Tarsito, Bandung, 1994,
- Yusuf Taayar, *Metodologi Pendidikan Agama dan Bahasa Arab*, Grafindo Persada, Jakarta, 1995,
- Zuhairiani, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, Usaha Nasional, Surabaya, 1983, hal. 94-95

Lampiran-Lampiran

Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
JalanGajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
http:// fitk.uin-malang.ac.id. email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : 2035/Un.03.1/TL.00.1/10/2023 13 Oktober 2023
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian**

Kepada

Yth. Kepala MAN 1 Tuban
di
Tuban

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Mochammad Sholeh Nur Abadi
NIM : 18110050
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester - Tahun Akademik : Ganjil - 2023/2024
Judul Skripsi : **Pengaruh Penggunaan Metode Demonstrasi dengan Menggunakan Media YouTube pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Perolehan Belajar Siswa di MAN 1 Tuban**
Lama Penelitian : **Oktober 2023** sampai dengan **Desember 2023** (3bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik di sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



An. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Mochammad Walid, MA
NIP. 19730823 200003 1 002

Tembusan :

1. Yth. Ketua Program Studi PAI
2. Arsip

Surat keterangan Selesai Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN TUBAN
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1
Jalan HOS Cokroaminoto Nomor 04
Telepon. (0356) 321701
Website : <http://man1tuban.sch.id> E-mail: mantuban01@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : B-827/Ma.13.17.01/PP.00.6/12/2023

Yang bertanda tangan di bawah Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Tuban menerangkan bahwa :

Nama : Mochammad Sholeh Nur Abadi
NIM : 18110050
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah
Semester-Tahun Akademik : Ganjil 2023/2024
Lama Penelitian : 3 bulan

Nama tersebut di atas adalah Mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dan telah selesai mengadakan Penelitian dengan judul :

"Pengaruh Penggunaan Metode Demonstrasi dengan menggunakan Media YouTube pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Perolehan Belajar Siswa di MAN 1 Tuban "

Yang dilaksanakan selama 3 bulan yaitu Oktober 2023 sampai dengan Desember 2023 di Madrasah Aliyah Negeri 1 Tuban.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

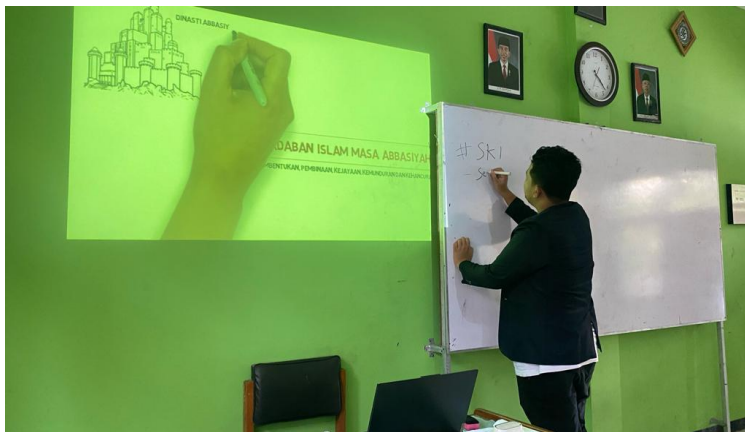


05 Desember 2023

Kepala,

Muhammad Hudan Mabruki

Dokumentasi Pelaksanaan Metode Demonstrasi dengan Media YouTube



Perolehan Nilai Siswa (Dari Guru) Sebelum Diterapkan Metode

LEMBAR PEROLEHAN NILAI SISWA KELAS XI MIPA IV
MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK MAN 1 TUBAN

Sub Materi : Menghindari Akhlak Tercela

Guru Mapel : M. Aqil Jamaluddin, SS

No.	Nama Siswa	Nilai
1	Afifah Fatma S	80
2	Alfian Chandra Aditya	90
3	Ali Mubarok	75
4	Aulia Forhatul Widad	85
5	Bunga Dhurotul Bathiah	80
6	Chasna Hudiana Harfia Sari	80
7	Diva Egalita Adliyah	75
8	Erika Tria Agustina	90
9	Fadilla Gita Bahiyah	85
10	Femi Fatimatus Zahro	80
11	Fina Nurcahyati	80
12	Ghoriz Arzadafa	85
13	Iqbal Nuril Febrian	75
14	Mishelle Nurfitri Rizky	80
15	Nayla Maulidatuz Zahra	70
16	Nilda Ayu Winata P	75
17	Nurvaizah	80
18	Olivia Aulia Fajri	65
19	Rani Irmawati	70
20	Ratna Amelia	75
21	Rendi Al Meiansyah	80
22	Rizky Kusuma Purwaningrum	85
23	Ro'ikhatul Aliyah	85
24	Santi Febrianti	80
25	Sevi Ika Ariana	80
26	Sifani Nafiatur Rohmah	80
27	Siti Nur Azizah Azzahroh	75
28	Umi Choirun Nisa	90
29	Vebriyana	80
30	Winda Anggun Marselina	80
31	Zidni Ilma Saputri	80

Tuban, 23 November 2023

Guru Mapel,



M. Aqil Jamaluddin, SS

LEMBAR PEROLEHAN NILAI SISWA KELAS XI MIPA IV

MATA PELAJARAN FIQIH MAN 1 TUBAN

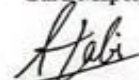
Sub Materi : Pengurusan Jenazah

Guru Mapel : Agus Muhadi, S.Pd

No.	Nama Siswa	Nilai
1	Afifah Fatma S	85
2	Alfian Chandra Aditya	80
3	Ali Mubarak	70
4	Aulia Forhatul Widad	85
5	Bunga Dhurotul Bathiah	70
6	Chasna Hudiana Harfia Sari	70
7	Diva Egalita Adliyah	70
8	Erika Tria Agustina	70
9	Fadilla Gita Bahiyyah	90
10	Femi Fatimatus Zahro	70
11	Fina Nurcahyati	80
12	Ghoriz Arzadafa	80
13	Iqbal Nuril Febrian	70
14	Mishelle Nurfitri Rizky	80
15	Nayla Maulidatuz Zahra	85
16	Nilda Ayu Winata P	70
17	Nurvaizah	85
18	Olivia Aulia Fajri	70
19	Rani Irmawati	90
20	Ratna Amelia	80
21	Rendi Al Meiansyah	70
22	Rizky Kusuma Purwaningrum	80
23	Ro'ikhatul Aliyah	70
24	Santi Febrianti	80
25	Sevi Ika Ariana	70
26	Sifani Nafiatur Rohmah	70
27	Siti Nur Azizah Azzahroh	90
28	Umi Choirun Nisa	75
29	Vebriyana	80
30	Winda Anggun Marselina	75
31	Zidni Ilma Saputri	90

Tuban, 23 November 2023

Guru Mapel,



LEMBAR PEROLEHAN NILAI SISWA KELAS XI MIPA IV
MATA PELAJARAN ALQUR'AN HADITS MAN 1 TUBAN

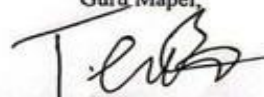
Sub Materi : Hormat dan Patuh Kepada Orang Tua dan Guru

Guru Mapel : Teguh Sutrisno, S.Pd

No.	Nama Siswa	Nilai
1	Afifah Fatma S	90
2	Alfian Chandra Aditya	70
3	Ali Mubarak	70
4	Aulia Forhatul Widad	75
5	Bunga Dhurotul Bathiah	70
6	Chasna Hudiana Harfia Sari	75
7	Diva Egalita Adliyah	80
8	Erika Tria Agustina	85
9	Fadilla Gita Bahiyyah	70
10	Femi Fatimatus Zahro	70
11	Fina Nurcahyati	85
12	Ghoriz Arzadafa	80
13	Iqbal Nuril Febrian	65
14	Mishelle Nurfitri Rizky	60
15	Nayla Maulidatuz Zahra	70
16	Nilda Ayu Winata P	75
17	Nurvaizah	70
18	Olivia Aulia Fajri	90
19	Rani Irmawati	85
20	Ratna Amelia	70
21	Rendi Al Meiansyah	80
22	Rizky Kusuma Purwaningrum	70
23	Ro'ikhatul Aliyah	80
24	Santi Febrianti	70
25	Sevi Ika Ariana	85
26	Sifani Nafiatur Rohmah	90
27	Siti Nur Azizah Azzahroh	70
28	Umi Choirun Nisa	70
29	Vebriyana	70
30	Winda Anggun Marselina	90
31	Zidni Ilma Saputri	75

Tuban, 23 November 2023

Guru Mapel,


Teguh Sutrisno, S.Pd

LEMBAR PEROLEHAN NILAI SISWA KELAS XI MIPA IV

MATA PELAJARAN SKI MAN 1 TUBAN

Sub Materi : Peradaban Islam Pada Masa Abbasiyah

Guru Mapel : M. Aqil Jamaluddin, SS

No.	Nama Siswa	Nilai
1	Afifah Fatma S	65
2	Alfian Chandra Aditya	65
3	Ali Mubarak	55
4	Aulia Forhatul Widad	70
5	Bunga Dhurotul Bathiah	65
6	Chasna Hudiana Harfia Sari	80
7	Diva Egalita Adliyah	75
8	Erika Tria Agustina	85
9	Fadilla Gita Bahiyah	60
10	Femi Fatimatus Zahro	60
11	Fina Nurcahyati	65
12	Ghoriz Arzadafa	70
13	Iqbal Nuril Febrian	80
14	Mishelle Nurfitri Rizky	90
15	Nayla Maulidatuz Zahra	70
16	Nilda Ayu Winata P	65
17	Nurvaizah	75
18	Olivia Aulia Fajri	70
19	Rani Irmawati	70
20	Ratna Amelia	85
21	Rendi Al Meiansyah	70
22	Rizky Kusuma Purwaningrum	70
23	Ro'ikhatul Aliyah	80
24	Santi Febranti	75
25	Sevi Ika Ariana	65
26	Sifani Nafiatu Rohmah	65
27	Siti Nur Azizah Azzahroh	80
28	Umi Choirun Nisa	70
29	Vebriyana	80
30	Winda Anggun Marselina	70
31	Zidni Ilma Saputri	75

Tuban, 23 November 2023

Guru Mapel,



M. Aqil Jamaluddin, SS

Soal Post-Test

AL-QUR'AN HADITS

• Post-Test

1. Mendonok merupakan bentuk kedua orang tua yang telah meninggal hukumnya adalah ...

- a. Wajib
- b. mubah
- c. sunah
- d. makruh
- e. haram

2. Akhrot yang akan diperoleh oleh seorang muslim yang tidak menghormati gurunya adalah ...

- a. Mendapat azab di dunia
- b. Orangnya menjadi tampek
- c. Sulit mencari rezeki
- d. Tidak lulus ujian
- e. Timanya tidak bermanfaat

3. Saat berjalan dengan gurunya, seorang murid dilarang untuk ...

- a. Menperlihatkan jalannya
- b. Tidak menghormatinya
- c. Di belakangkannya
- d. Mendahulkannya
- e. Di sampingnya

4. Hal berikut ini yang merupakan perbuatan tidak menghormati guru adalah...

- a. Melesan tangan guru
- b. Tidar pada saat guru mengajar
- c. Lewat di depan guru dengan membungkuk
- d. Selalu menandatangani surat guru
- e. Menyerjakan tugas dari guru dengan sungguh-sungguh

- c. tidak pernah mengerjakan PR
- d. sering memberikan hadiah
- e. bercanda dengan teman saat guru sedang mengajar

15. Pakarwan tanpa tanda jasa adalah sebutan untuk ...

- a. orang tua
- b. peawrat
- c. aparat keamanan
- d. guru
- e. presiden

16. Menghormati guru merupakan hal yang...

- a. sia-sia
- b. salah
- c. wajib
- d. memberatkan
- e. memboankan

17. Orang tua yang harus kita hormati pertama kali adalah...

- a. Ibu
- b. Ayah
- c. nenek
- d. kakak
- e. paman

18. Di bawah ini yang merupakan cara berbakti kepada orang tua dan guru adalah...

- a. sering meminta hadiah kepada mereka
- b. menceritakan keluhannya kepada banyak orang
- c. selalu mendengarkan dan menanti nasihatnya
- d. tidak mau dibimbing orang tua dan guru
- e. tidak mau menerima pendapat orang tua

19. Orang tua kedua kita ketika di sekolah adalah...

- a. Ayah

5. Salah satu akibat mala yang harus kita terapkan sebagai bentuk penghormatan terhadap guru adalah...

- a. Takut
- b. Tawaduk
- c. Tawaduk
- d. Tawaduk
- e. Ta'aruf

6. Setelah selesai orang yang sukses, sikap kita terhadap guru adalah ...

- a. Mengobrolnya
- b. Melupakannya
- c. Mengingalkannya
- d. Mengagukannya dengan orang yang lebih pintar
- e. Tetap menghormatinya

7. Berilut ini merupakan cara menghormati dan memabahi orang tua jika sudah meninggal dunia, kecuali...

- a. Menyambung salawatnya dengan sahabat orang tua
- b. Melanjutn cita-cita orang tua
- c. Mengantar makanan ke kuburan
- d. Mendob'ikan agar diampuni Allah SWT

8. Berilut yang merupakan contoh perilaku dihukaa kepada orang tua adalah ...

- a. Berilut kepadaanya
- b. Meminta doa restu
- c. Menjaga nama baiknya
- d. Menjaga nama baiknya

9. Pada surat Luqman : 13 dijelaskan bahwa pendidikan kepada anak harus dilandasi dengan...

- a. pemaksaan
- b. kekerasan
- c. ketekunan
- d. kasih sayang

- b. Guru
- c. perawat sekolah
- d. ibu kandung
- e. paman

20. Sikap kita apabila akan pulang telat karena mengerjakan tugas di rumah teman adalah...

- a. sekalin bermain setelah belajar selesai
- b. punit terlatah dalam dengan orang tua
- c. diam saja, karena itu tugas sekolah
- d. tidak jadi mengerjakan tugas rumah karena takut dimarahi orang tua sudah punit untuk mengerjakan tugas tetapi malah bermain

c. Beribad

10. Di bawah ini merupakan hal yang telah dilakukan seorang anak untuk menunjukkan baktinya kepada orang tuanya yang sudah meninggal adalah...

- a. Meminta doa restu dari arwah kedua orang tuanya
- b. Menyediakan sesaji bagi arwah kedua orang tuanya
- c. Membangun kuburan orang tuanya secara mewah
- d. Berseleka atas nama kedua orang tuanya
- e. Mengadakan acara pemakaman yang meriah

11. Hormat pada orang tua merupakan bagian dari ...

- a. Asasul walidain
- b. Birrul walidain
- c. Qadard walidain
- d. 'Uququl walidain
- e. Birrul walidain

12. Larangan berkata "ah" kepada orang tua terdapat di ...

- a. Surah al-Isra' ayat 23
- b. Surah al-Kahfi ayat 65
- c. Surah Luqman ayat 65
- d. Surah Maryam ayat 6
- e. Surah al-Ra'ad ayat 11

13. Di dalam Qur'an surah Luqman ayat 15 dijelaskan hal berikut ini, yaitu...

- a. kita tidak boleh melaksanakan perintah orang tua yang menyakiti agama Allah
- b. Perintah menghormati orang tua
- c. rifa'u Allah itu terletak pada rifa'u orang tua
- d. perintah untuk mengikliti Allah dan rasul-Nya
- e. keadaan ibu yang lemah bertambah-tambah ketika mengandung

14. Berilut ini yang merupakan wujud sikap hormat kepada guru adalah ...

- a. sering bertanya kepada guru
- b. memabahi nasihatnya

AQIDAH AKHLAK

• Post-Test

1. Akhlak tercela yang mencerminkan perasaan tidak puas dengan karunia Allah dan keinginan untuk menampas lak orang lain adalah...
 - a. Keqjuran
 - b. Kelengkian
 - c. Kesabaran
 - d. Kerendahan hati
2. Tindakan curang atau menipu orang lain adalah contoh dari akhlak tercela yang disebut...
 - a. Kibr
 - b. Haud
 - c. Khaianat
 - d. Sabur
3. Salah satu cara untuk menghindari akhlak tercela adalah...
 - a. Menpraktikkan tawadhu' (sikap rendah hati)
 - b. Mengutamakan diri hati
 - c. Meningkatkan kebogoan
 - d. Memboskan harta
4. Akhlak tercela yang berhubungan dengan perbuatan boros atau pemborosan disebut...
 - a. Kibr
 - b. Kesabaran
 - c. Israf
 - d. Khaianat
- 10 Akhlak tercela yang berhubungan dengan tindakan menipu dan menaggar jaji disebut...
 - a. Khaianat
 - b. Kesabaran
 - c. Kelengkian
 - d. Tawadhu'
11. Mengapa penting untuk menghindari akhlak tercela dalam Islam?
 - a. Karena akhlak tercela tidak memiliki konsekuensi
 - b. Karena akhlak tercela mencerminkan tindakan yang baik
 - c. Karena akhlak tercela dapat merusak moral dan hubungan sosial
 - d. Karena akhlak tercela adalah tindakan yang baik
12. Salah satu cara untuk menghindari akhlak tercela adalah...
 - a. Menpraktikkan tawadhu' (sikap rendah hati)
 - b. Mengutamakan diri hati
 - c. Meningkatkan kebogoan
 - d. Memboskan harta
13. Akhlak tercela yang mencerminkan perasaan tidak subur dan marah adalah...
 - a. Kesabaran
 - b. Kibr
 - c. Israf
 - d. Ketamakan
14. Akhlak tercela yang berhubungan dengan perbuatan berlebihan dalam makan dan minum disebut...
 - a. Kelengkian
 - b. Khaianat
 - c. Keserakahan
 - d. Israf
15. Salah satu akhlak tercela yang harus dihindari dalam Islam adalah...
 - a. Menjaga kejujuran dalam semua hal

5. Bagaimana Islam menghubungkan akidah (keyakinan) dengan akhlak (perilaku)?
 - a. Islam tidak mengahubungkannya sama sekali
 - b. Keyakinan tidak memiliki pengaruh pada perilaku
 - c. Keyakinan dalam akidah dapat memengaruhi perilaku dan akhlak
 - d. Akhlak dan akidah adalah dua hal yang berbeda dan tidak berhubungan
6. Salah satu contoh akhlak tercela yang mencerminkan perasaan tidak puas dengan karunia Allah adalah...
 - a. Sabur
 - b. Kesabaran
 - c. Kelengkian
 - d. Kerendahan hati
7. Sifat yang sangat tercela dalam Islam yang berarti sombong atau merasa lebih baik dari orang lain adalah...
 - a. Keqjuran
 - b. Kibr
 - c. Israf
 - d. Khaianat
8. Tindakan yang merusak harta atau sumber daya adalah contoh dari akhlak tercela yang disebut...
 - a. Khaianat
 - b. Sabur
 - c. Israf
 - d. Tawadhu'
9. Apa yang bisa dilakukan untuk menghindari akhlak tercela dalam diri sendiri?
 - a. Memperburuk tindakan buruk
 - b. Meningkatkan kesadaran diri dan tawadhu'
 - c. Menjadi lebih boros
 - d. Mengutamakan kebogoan
- c. Israf
- d. Sabur

- b. Kesabaran yang tidak pernah berakhir
 - c. Meningkatkan diri hati terhadap orang lain
 - d. Berusaha menjadi lebih rendah hati
16. Salah satu akhlak tercela yang mencerminkan perasaan sombong dan superintus adalah...
 - a. Kibr
 - b. Sabur
 - c. Israf
 - d. Tawadhu'
 17. Tindakan merusak sumber daya alam dan lingkungan adalah contoh dari akhlak tercela yang disebut...
 - a. Kibr
 - b. Kesabaran
 - c. Israf
 - d. Khaianat
 18. Mengapa akhlak tercela harus dihindari dalam Islam?
 - a. Karena akhlak tercela tidak memiliki konsekuensi
 - b. Karena akhlak tercela mencerminkan tindakan yang baik
 - c. Karena akhlak tercela bertentangan dengan prinsip-prinsip moral Islam
 - d. Karena akhlak tercela adalah tindakan yang dianjurkan dalam Islam
 19. Salah satu cara untuk menghindari akhlak tercela adalah...
 - a. Menjadi lebih boros dalam pengeluaran
 - b. Mengutamakan kebogoan untuk melindungi diri sendiri
 - c. Meningkatkan kesadaran diri dan tawadhu'
 - d. Tidak memperhatikan akhlak sama sekali
 20. Akhlak tercela yang mencerminkan sifat sombong dan merasa lebih baik dari orang lain adalah...
 - a. Kibr
 - b. Kesabaran

FIQH

• **Put-Test**

1. Arti kata ziarah adalah...

- a. Menghibur
- b. Menghormati
- c. Menjemang
- d. Mengziang

2. Bacaan selawat dalam salat jenazah dibaca setelah takbir yang ...

- a. Pertama
- b. Kedua
- c. Ketiga
- d. Keempat

3. Salah satu hal yang disunahkan dalam mengubur jenazah adalah meringkikan tanah dengan tujuan...

- a. Kebanyakan tanah
- b. Agar tidak dirajuk-rajuk orang
- c. Agar tidak digali binatang lair
- d. Membedakan balra itu adalah kuburan

4. Dibawah ini hal-hal yang disunahkan dalam mengubur jenazah, kecuali...

- a. Menyiram kubur dengan air
- b. Menaruh batu kerikil di atas kubur
- c. Menaruh kuburan dengan batu nisan
- d. Kuburan dibekali atap di atasnya

5. Arti kata "takziah" adalah...

- a. Menghibur
- b. Menghormati
- c. Menjemang
- d. Mendokan

e. Tenyah

15. Salah satu hikmah ziarah kubur adalah untuk mengingat tentang ...

- a. Kebulatan
- b. Kekayaan
- c. Ketawanan
- d. Kemuliaan
- e. Jasa simatim

16. Apakah yang dimaksud faris Kifayah ...

- a. Pelekar yang wajib dilaksanakan oleh sebagian anggota masyarakat.
- b. Pelekar yang wajib dilaksanakan oleh setiap anggota masyarakat.
- c. Pelekar yang harus dilaksanakan oleh sebagian masyarakat yang beriman.
- d. Pelekar yang harus dilaksanakan oleh sebagian anggota masyarakat.
- e. Pelekar yang tidak wajib dilaksanakan oleh sebagian anggota masyarakat

17. Perhatikan pernyataan berikut ! a. menubuhkan kapur barus b. meletakkan mayat diatas kain kafan c. menglampirkan kain kafan helai demi helai d. melipat kedua tangan mayat diatas dada, tangan kanan diatas tangan kiri e. mengkafani dengan membungkus mayat menggunakan 7 tali di bagian persendian tubuh mayat urutan yang benar dalam mengkafani mayat adalah ...

- a. A,b,c,d,e
- b. B,a,c,d,e
- c. C,a,b,d,e
- d. D,b,a,c,e
- e. C,d,a,b,e

18. Apabila ada orang Muslim yang meninggal dunia, maka kewajiban Muslim yang masih hidup adalah memandikan, mengkafani, menyolatkan, dan menguburkannya. Tertulis dengan tata cara menyolatkan jenazah, perhatikan berikut ini ! 1) takbir empat kali 2) membaca selawat atas Nabi Muhammad Saw 3) mengkilahkan surt karena Allah SWT 4) berdoa untuk jenazah dan keluarga serta salim 5) membaca surah Al-falaah sesudah takbir keempat 6) membaca doa untuk jenazah sesuai jenis kelamin. Urutan yang benar tentang tata cara menyolatkan jenazah berdasarkan pernyataan di atas adalah ...

6. Dalam salat jenazah, jumlah takbirnya sebanyak ...

- a. 3 kali takbir
- b. 4 kali takbir
- c. 5 kali takbir
- d. 6 kali takbir

7. Hal pertama yang harus dilakukan apabila seorang muslim telah dipantukan meninggal dunia adalah...

- a. Meletakkan seluruh persendian si mayat
- b. Menutup kedua mata si mayat
- c. Menutup sekujur jasad si mayat dengan kain
- d. Membagikan harta warisan

8. Halma mengubur jenazah bagi setiap muslim adalah.

- a. Sunnah muakad
- b. Wajib kifayah
- c. Wajib 'ain
- d. Mubah
- e. Sunnah Ghairu Muakad

9. Berapa lapis kain yang disunahkan bagi jenazah orang laki-laki

- a. 1
- b. 4
- c. 3
- d. 5

10. Di mana posisi imam shalat apabila jenazah perempuan.?

- a. Di kepala
- b. Di kaki
- c. Di tangan
- d. Di sekitar lambung jenat

- a. 3,5,1,6,2 dan 4
- b. 3,2,1,5,6 dan 4
- c. 3,1,5,2,6 dan 4
- d. 1,5,2,6,3 dan 4
- e. 1,3,2,5,6 dan 4

19. Ketika jenazah sudah dimandikan dan dikafani, proses selanjutnya adalah menyolatkan jenazah. Ketentuan dalam menyolatkan jenazah laki-laki, posisi imam adalah berdiri ...

- a. Sejajar dengan kepala
- b. Sejajar dengan perut
- c. Sejajar atas pinggul
- d. Ditengah-tengah
- e. Searah dengan tangan

20. Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut

- 1) jenazah laki-laki sebanyak dibungkus dengan tiga helai kain kafan dan wanita dengan lima helai
 - 2) jika jenazahnya laki-laki hendaknya orang yang mengkafani juga laki-laki
 - 3) tiap helai kain kafan dilampirkan di atas tikar dan diberi larum-laruman
 - 4) jenazah diletakkan di atas kain kafan dengan posisi tangan diangkat seperti sedang takbir ihram
 - 5) seluruh tubuh jenazah dibalut dengan kain kafan kecuali unta dibiarkan terbuka
- Dari pernyataan tersebut, pernyataan yang termasuk ketentuan syariat dalam mengkafani jenazah ialah ...

- a. 1,2 dan 3
- b. 3,4 dan 5
- c. 1,2 dan 5
- d. 1,3 dan 4
- e. 2,3 dan 5

11. Cermati pernyataan berikut ini!

- 1) Himpakan di atas tikar kain kafan yang sudah dibungkus sebelum-sebelum dan setiap helainya diberi larum-laruman.
 - 2) Jenazah seharusnya diotlesi kapur barus lalu kemudian di letakkan di atas lampiran kain yang telah disodokkan, kemudian kedua tangan di letakkan di atas dada, tangan kanan di atas tangan kiri
 - 3) Himpakan selentur tikar di atas larum lalu bentangkan tali di atasnya, kira-kira letaknya di atas kepala, dada, lutut dan mata kaki jenazah yang akan dikafani.
- Tata urutan yang benar dalam mengkafani adalah ...

- a. 1, 2, dan 3
- b. 2,3, dan 1
- c. 3,2 dan 1
- d. 3,1, dan 2
- e. 2,1, dan 3

12. Dalam membolehkan jenazah apabila jenazah yang disuburkan adalah laki-laki, maka imam berdiri ...

- a. Lurus dengan badan jenazah
- b. Sejau dengan keanginan imam
- c. Lurus dengan kaki
- d. Lurus dengan kepala
- e. Lurus dengan perut

13. Berikut ini jenazah yang tidak wajib dirawat seperti jenazah muslim lainnya adalah.?

- a. Wajah
- b. Melahirkan
- c. Tenggelam
- d. Berperang di jalan Allah

14. Jika jenazahnya laki - laki, maka imam sejajar pada bagian. tubuh jenazah

- a. Mlut
- b. Kaki
- c. Kepala
- d. Dada

SKI

• Post-Test

1. Salah satu kontribusi Khalifah Abbasiyah dalam bidang matematika adalah pengenalan angka apa ke dunia Barat melalui Arab?

- a. Angka Hindu-Arab
- b. Angka Romawi
- c. Angka Yunani
- d. Angka Mesir

2. Dinasti Abbasiyah mengalami perpecahan besar dengan munculnya Dinasti apa di Spanyol?

- a. Dinasti Ayyubiyah
- b. Dinasti Umayyah Kordoba
- c. Dinasti Safriyyah
- d. Dinasti Fatimiyah

3. Masalah yang merupakan salah satu faktor penurunan kekuasaan Dinasti Abbasiyah?

- a. Kebijakan pembangunan infrastruktur
- b. Perilaku terhadap ilmu pengetahuan
- c. Perpecahan internal dan invasi asing
- d. Isolasi dari perdagangan dunia

4. Siapakah tokoh Mongol yang menghancurkan Baghdad pada tahun 1258 M, mengakhiri pemerintahan Abbasiyah?

- a. Genghis Khan
- b. Kublai Khan
- c. Timur Lelik
- d. Hüdüg Khan

5. Siapakah Khalifah Abbasiyah terakhir yang diakui oleh banyak sejarawan setelah kejatuhan Baghdad?

- c. Harun al-Rashid
- d. Al-Mansur

16. Siapakah Khalifah Abbasiyah yang dikenal karena masa pemerintahannya yang merupakan puncak kemakmuran dan kebudayaan?

- a. Abu Bakar
- b. Ali bin Abi Thalib
- c. Harun al-Rashid
- d. Al-Mahdi

17. Apa nama "Seribu dan Satu Malam" yang terkenal berasal dari zaman pemerintahan Khalifah Abbasiyah?

- a. Kitab al-Milal wa al-Nihal
- b. Kitab al-Kamil fi al-Tarikh
- c. Kitab al-Muhasibah
- d. Kitab Alf Laylah wa Laylah

18. Bagaimana peran Khalifah Abbasiyah dalam memajukan ilmu pengetahuan?

- a. Menghambat perkembangan ilmu pengetahuan
- b. Tidak ada peran dalam ilmu pengetahuan
- c. Mempromosikan ilmu pengetahuan melalui pendidikan dan lembaga akademis
- d. Hanya memajukan ilmu agama

19. Apa yang menjadi peran penting Bait al-Hikmah (Rumah Kebijaksanaan) pada masa Khalifah Abbasiyah?

- a. Tempat ibadah utama
- b. Pusat perdagangan internasional
- c. Pusat penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan
- d. Istana kerajaan

20. Masalah ilmuwan terkenal yang aktif pada masa Khalifah Abbasiyah dan dianggap sebagai "Bapak Kimia"?

- a. Ibn Sina
- b. Ibn Khaldun

- a. Al-Ma'mun
- b. Al-Mustafim
- c. Harun al-Rashid
- d. Al-Muwatin

6. Apa yang menjadi ciri utama pakaian Khalifah Abbasiyah yang terkenal pada saat ini?

- a. Pakaian putih dan hitam
- b. Pakaian hijau dan merah
- c. Pakaian merah dan biru
- d. Pakaian ungu dan kuning

7. Di bawah pemerintahan Khalifah Abbasiyah, budaya apa yang berkembang dan menciptakan karya seni seperti kaligrafi, arsitektur, dan seni hias...

- a. Budaya Romawi
- b. Budaya Yunani
- c. Budaya Persia-Islam
- d. Budaya Mesir

8. Apa yang menjadi salah satu dampak positif penyebaran bahasa Arab selama masa pemerintahan Abbasiyah?

- a. Penguatan bahasa lokal di semua wilayah kekuasaan Abbasiyah
- b. Penguatan budaya asing di wilayah Abbasiyah
- c. Kemajuan dalam ilmu pengetahuan dan sastra
- d. Penurunan kepercayaan agama dalam kehidupan sehari-hari

9. Bagaimana perdagangan berkembang pada masa Dinasti Abbasiyah?

- a. Penurunan perdagangan internasional karena perang konstan
- b. Terbatas hanya pada perdagangan lokal
- c. Berkembang pesat melalui jaringan perdagangan global
- d. Tidak ada perubahan dalam perdagangan pada masa itu

10. Siapakah tokoh Islamwan terkenal yang dijuluki "Alhazen" dan berkontribusi besar dalam bidang optik dan ilmu alam?

- a. Ibn Sina

- c. Al-Razi (Rhazes)
- d. Al-Kindi (Alkindus)

- b. Al-Razi (Rhazes)
- c. Al-Kindi (Alkindus)
- d. Ibn al-Haytham

11. Apa nama lembaga keuangan yang diperkenalkan oleh Dinasti Abbasiyah untuk memfasilitasi perdagangan dan pertukaran uang?

- a. Bank Nasional Abbasiyah
- b. Bait al-Mal
- c. Dewan Perdagangan Abbasiyah
- d. Bank Persia-Islam

12. Apa nama sistem administratif yang diperkenalkan oleh Dinasti Abbasiyah untuk mengelola wilayah-wilayah yang luas?

- a. Dewan Sipil
- b. Sistem Fiskal
- c. Dewan Militer
- d. Wilayah Administratif

13. Dalam bidang seni dan arsitektur, apa yang menjadi ciri khas bangunan-bangunan Abbasiyah?

- a. Gaya klasik Romawi
- b. Gaya klasik Yunani
- c. Gaya unik Persia-Islam dengan kubah dan kaligrafi
- d. Gaya Mesir dengan piramida

14. Bagaimana penyebaran agama Islam berkembang selama Dinasti Abbasiyah?

- a. Agama Islam ditekan dan dihapuskan
- b. Agama Islam hanya diterima oleh kaum bangsawan
- c. Agama Islam menyebar luas ke berbagai wilayah, termasuk ke non-Muslim
- d. Agama Islam hanya ditekankan dalam wilayah Arab saja

15. Siapakah Khalifah Abbasiyah yang terkenal dengan julukan "Al-Mansur"?

- a. Abu Bakar
- b. Ali bin Abi Thalib

BIODATA MAHASISWA



Nama : Mochammad Sholeh Nur Abadi
NIM : 18110050
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Tempat, Tanggal Lahir : Tuban, 27 Maret 1999
Alamat : Jalan Cemoro Sewu II, Sukolilo, Tuban, Jawa Timur
No. Hp : 082337912717
Email : sholehpalang@gmail.com

Malang, 13 Desember 2023

Mahasiswa,

Mochammad Sholeh Nur Abadi

NIM. 18110050

Jurnal Bimbingan



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
 Jalan Gajayana Nomor 50, Telepon (0341)551354, Fax. (0341) 572533
 Website: <http://www.uin-malang.ac.id> Email: info@uin-malang.ac.id

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI/TESIS/DISERTASI

IDENTITAS MAHASISWA

NIM : 18110050
 Nama : MOCHAMMAD SHOLEH NUR ABADI
 Fakultas : ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
 Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 Dosen Pembimbing 1 : Prof. Dr. H.SUGENG LISTYO PRABOWO,M.Pd
 Dosen Pembimbing 2 :
 Judul Skripsi/Tesis/Disertasi : pengaruh penggunaan metode demonstrasi dengan menggunakan media YouTube pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dalam perolehan belajar siswa di Man 1 tuban

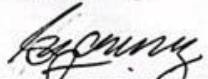
IDENTITAS BIMBINGAN

No	Tanggal Bimbingan	Nama Pembimbing	Deskripsi Proses Bimbingan	Tahun Akademik	Status
1	20 Januari 2023	Prof. Dr. H.SUGENG LISTYO PRABOWO,M.Pd	Perkenalan dan penyampaian judul skripsi	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
2	21 Januari 2023	Prof. Dr. H.SUGENG LISTYO PRABOWO,M.Pd	Konsultasi mengenai judul dan metode penelitian	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
3	12 Februari 2023	Prof. Dr. H.SUGENG LISTYO PRABOWO,M.Pd	revisi judul, rumusan masalah, tujuan penelitian dan metode penelitian	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
4	20 Februari 2023	Prof. Dr. H.SUGENG LISTYO PRABOWO,M.Pd	revisi rumusan masalah dan penulisan	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
5	22 Februari 2023	Prof. Dr. H.SUGENG LISTYO PRABOWO,M.Pd	penyetujuan atau tanda tangan proposal penelitian	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
6	02 April 2023	Prof. Dr. H.SUGENG LISTYO PRABOWO,M.Pd	Skripsi telah selesai dan disetujui	Ganjil 2022/2023	Sudah Dikoreksi
7	09 November 2023	Prof. Dr. H.SUGENG LISTYO PRABOWO,M.Pd	penyerahan dan pengecekan naskah skripsi	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
8	10 November 2023	Prof. Dr. H.SUGENG LISTYO PRABOWO,M.Pd	bimbingan bab 4 mengenai pre test	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
9	18 November 2023	Prof. Dr. H.SUGENG LISTYO PRABOWO,M.Pd	konfirmasi nilai pre test dari guru	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
10	20 November 2023	Prof. Dr. H.SUGENG LISTYO PRABOWO,M.Pd	bimbingan mengenai uji t hipotesis	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
11	27 November 2023	Prof. Dr. H.SUGENG LISTYO PRABOWO,M.Pd	penyetujuan uji t dengan tambahan uji f	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
12	05 Desember 2023	Prof. Dr. H.SUGENG LISTYO PRABOWO,M.Pd	penyetujuan dan tanda tangan skripsi	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi

Telah disetujui
 Untuk mengajukan ujian Skripsi/Tesis/Desertasi

Dosen Pembimbing 2

Malang, _____
 Dosen Pembimbing 1


 Prof. Dr. H.SUGENG LISTYO
 PRABOWO,M.Pd

Kajur / Kaprodi



The certificate is titled "Sertifikat Bebas Plagiasi" (Plagiarism Free Certificate) and is issued by the Ministry of Religion (KEMENTERIAN AGAMA) of the Islamic Republic of Indonesia. It is specifically from Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang (UIN Maulana Malik Ibrahim Malang), Faculty of Islamic Education and Teaching (FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN), and the Center for Research and Academic Writing (PUSAT PENELITIAN DAN ACADEMIC WRITING). The certificate is addressed to Mochammad Sholeh Nur Abadi, a student with ID number 18110050, who is an S-1 student in Islamic Education. The certificate states that the student's thesis/essay has met the anti-plagiarism criteria set by the Center for Research and Academic Writing at UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. The certificate is dated December 14, 2023, in Malang. It includes a QR code for verification and a blue official stamp of the Ministry of Religion and the UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. The stamp is signed by the Dean, Nury Alwardzi.


KEMENTERIAN AGAMA
Universitas ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
PUSAT PENELITIAN DAN ACADEMIC WRITING

Sertifikat Bebas Plagiasi

Nomor: 0267/Un.03.1/PP.00.9/01/2023
diberikan kepada:

Nama : Mochammad Sholeh Nur Abadi
Nim : 18110050
Program Studi : S-1 Pendidikan Agama Islam
Judul Karya Tulis : Pengaruh Penggunaan Metode Demonstrasi Dengan Menggunakan Media YouTube Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Perolehan Belajar Siswa MAN 1 Tuban

Naskah Skripsi/Tesis/Disertasi sudah memenuhi kriteria anti plagiasi yang ditetapkan oleh Pusat Penelitian dan Academic Writing, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Malang, 14 Desember 2023


Nury Alwardzi

